

**PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)
DI SMP NEGERI 2 GOMBONG KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh :
Tika Dwi Wahyuningsih
12804241005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

**PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)
DI SMP NEGERI 2 GOMBONG KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 12 Mei 2016
Untuk dipertahankan di depan TIM Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Mengetahui

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "S. Suyanto", is placed over a horizontal line.

Prof. Suyanto, Ph.D
NIP. 195303021977031001

PENGESAHAN

PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SMP N 2 GOMBONG KABUPATEN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Oleh:

TIKA DWI WAHYUNIGSIH
NIM. 12804241005

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 12 Mei 2016 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Daru Wahyuni, M.Si	Ketua Penguji		3/6/2016
Prof. Suyanto, Ph.D	Sekretaris Penguji	
Dr. Sugiharsono, M.Si	Penguji Utama		31/5 /2016



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : TIKA DWI WAHYUNINGSIH
NIM : 12804241005
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
Di SMP Negeri 2 Gombong Kabupaten Kebumen
Tahun Ajaran 2015/2016

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang dipublikasikan oleh orang lain, kecuali pada bagian tertentu saya ambil sebagai acuan/kutipan dengan tata tulis karya ilmiah yang berlaku.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksa untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Mei 2016

Yang Menyatakan



Tika Dwi Wahyuningsih

NIM. 12804241005

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmu lah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah: 5-8)

Ketika hidup memberimu ratusan alasan untuk menangis, tunjukkan bahwa kamu mempunyai ribuan alasan untuk tetap tersenyum.

(When life gives you a hundred reasons to cry, show life that you have a thousand reasons to smile).

(Anonymous)

Tetaplah berusaha, jangan pernah putus asa meskipun halangan merintangi, karena dimana ada usaha pasti ada jalan dan hasil tidak akan pernah mengkhianati proses.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh cinta dan kasih sayang, kupersembahkan karya ini kepada:

*Bapak dan Ibuku terkasih Samudin dan Pujiningish
Terima kasih telah memberiku segalanya dan selalu mendoakan di setiap
sujudmu.*

*Kakak dan Adekku tersayang Wiji Nurdianingsih dan Azis Nur Mahfuji
Terima kasih telah menjadi salah satu pemberi rindu untuk selalu kembali
pulang dan selalu menjadi saudara terbaik untukku.*

**PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)
DI SMP NEGERI 2 GOMBONG KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh:
TIKA DWI WAHYUNINGSIH
12804241005

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pendapat guru dan pegawai tata usaha tentang pengelolaan dana BOS di SMPN 2 Gombong dilihat dari prosedur pengelolaan, penggunaan, dan sasaran dana BOS.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini yaitu seluruh guru dan pegawai tata usaha SMPN 2 Gombong tahun ajaran 2015-2016 yang berjumlah 40 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi untuk memperoleh data mengenai pengelolaan dana BOS terkait prosedur pengelolaan, penggunaan, dan sasaran dana BOS. Teknik analisis menggunakan metode tabulasi silang atau *crosstab*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 90% responden (guru 26 orang dan pegawai tata usaha 10 orang) menyatakan prosedur pengelolaan dana BOS di SMPN 2 Gombong telah sesuai petunjuk teknis BOS tahun 2015 dan hanya 10% responden (1 orang guru dan 3 orang pegawai tata usaha) menyatakan tidak sesuai. Terkait penggunaan dana BOS di SMPN 2 Gombong, 90% responden (guru 25 orang dan pegawai tata usaha 11 orang) menyatakan sudah sesuai petunjuk teknis BOS tahun 2015 dan hanya 10% (2 orang guru dan 2 orang pegawai tata usaha) menyatakan tidak sesuai. Selanjutnya, terkait sasaran dana BOS di SMPN 2 Gombong, 97,5% responden (guru 26 orang dan pegawai tata usaha 13 orang) menyatakan sudah tepat dan hanya 2,5% (1 orang guru) menyatakan tidak tepat sasaran. Jadi, dapat disimpulkan sebagian besar responden berpendapat bahwa pengelolaan dana BOS di SMPN 2 Gombong tahun ajaran 2015/2016 dari prosedur pengelolaan, penggunaan, dan sasaran dana BOS sudah sesuai petunjuk teknis penggunaan dana BOS tahun 2015.

Kata Kunci: *Pengelolaan dana BOS, Prosedur Pengelolaan, Penggunaan, Sasaran dana BOS.*

**THE MANAGEMENT OF SCHOOL OPERATIONAL ASSISTANCE (SOA)
FUNDS AT SMP NEGERI 2 GOMBONG, KEBUMEN REGENCY IN THE
2015/2016 ACADEMIC YEAR**

By:
TIKA DWI WAHYUNINGSIH
12804241005

ABSTRACT

This study aimed to find out the teachers and administrative staff members' opinions of the management of School Operational Assistance (SOA) funds at SMPN 2 Gombong in terms of the management procedure, uses, and targets of SOA funds.

This was a quantitative descriptive study. The research subjects were all teachers and administrative staff members of SMPN 2 Gombong in the 2015/2016 academic year with a total of 40 people. The data were collected through a questionnaire and documentation; the data were on the management of SOA funds in terms of the management procedure, uses, and targets. The data were analyzed by means of the crosstab method.

The results of the study showed that 90% of the respondents (26 teachers and 10 the administrative staff members) stated that the procedure of the management of SOA funds at SMPN 2 Gombong conformed to the technical direction of SOA funds in 2015 and only 10% of the respondents (1 teacher and 3 administrative staff members) stated that it did not. Regarding the uses of SOA funds at SMPN 2 Gombong, 90% of the respondents (25 teachers and 11 the administrative staff members) stated that the uses conformed to the technical direction of SOA funds in 2015 and only 10% of the respondents (2 teachers and 2 administrative staff members) stated that they did not. Then, regarding the targets of SOA funds at SMPN 2 Gombong, 97.5% of the respondents (26 teachers and 13 the administrative staff members) stated that they were already appropriate and only 2.5% (1 teacher) stated they were not. Therefore, it could be concluded that most respondents stated that the management of SOA funds at SMPN 2 Gombong in the 2015/2016 academic year in terms of the management procedure, uses, and targets conformed to the technical direction of the uses of SOA funds in 2015.

Keywords: The Management Of SOA, Management Procedure, Uses, And Targets Of SOA Funds.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMPN 2 Gombong Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016“ dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam pembuatan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sugiharsono, M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
2. Bapak Tejo Nurseto, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kelancaran pelaksanaan penelitian dan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Suyanto, Ph.D, dosen pembimbing, terima kasih atas waktu dan kesabaran yang diberikan untuk memberikan bimbingan, masukan, saran, kritik, dan motivasi selama menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si, narasumber dan penguji utama yang telah memberikan bimbingan, masukan serta kelancaran selama menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Daru Wahyuni, M.Si, ketua penguji skripsi yang telah memberikan masukan, kritik dan saran dalam penulisan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Ekonomi, terima kasih atas segala bimbingan, pengalaman, dan ilmu yang bermanfaat.

7. Mas Dating Sudrajad, admin jurusan pendidikan ekonomi yang telah membantu selama menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap staf karyawan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan pelayanan selama penulis menjalani studi.
9. Bapak/Ibu guru dan staff karyawan/karyawati SMP Negeri 2 Gombong yang telah membantuan demi kelancaran selama menyelesaikan skripsi.
10. Deviyani, Menik, Tea Assiddiq, Cici, Irma, Hendrik, Hendra, dan keluarga besar Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, khususnya kelas A. Terima kasih atas dukungan, kebersamaan dan keceriaan yang telah diberikan.
11. Kakak Ana Silviana, Tika Setyaningrum, dan Nanik Wijayanti, dan seluruh teman-teman Kos A38 Karangmalang, terimakasih selalu memberikan rasa kekeluargaan, motivasi dan bimbingan.
12. Triharyono dan Hendra Kurniawan, yang selalu menemani, memberikan doa, dukungan, motivasi, dan semangat yang tiada henti Akhirnya semoga harapan peneliti yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 12 Mei 2016

Penulis,



Tika Dwi Wahyuningsih
NIM. 12804241005

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II. KAJIAN TEORI	 9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Konsep Pembiayaan Pendidikan.....	9
a. Pengertian Pembiayaan Pendidikan	9
b. Jenis-jenis Biaya Pendidikan.....	10
2. Konsep Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	12
a. Pengertian Bantuan Operasional Sekolah	12
b. Tujuan Bantuan Operasional Sekolah.....	13
c. Sasaran Program BOS dan Besar Bantuan.....	14
d. Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah	15
4. Profesionalisme Guru.....	21
5. Fasilitas Sarana dan Prasarana Sekolah	24
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir	30
 BAB III. METODE PENELITIAN	 32
A. Desain Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Variabel Penelitian	33
1. Jenis Variabel	33
2. Definisi Operasional.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34

1. Angket (Kuisisioner)	35
2. Dokumentasi	35
F. Instrumen Penelitian	36
1. Kisi-kisi Instrumen	36
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	37
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi lokasi penelitian	42
2. Deskripsi Penggunaan Dana BOS SMPN 2 Gombong	48
3. Deskripsi Karakteristik Responden	53
4. Hasil Analisis Data Penelitian	55
5. Hasil Analisis <i>Crosstab</i>	60
B. Pembahasan.....	67
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	82
C. Keterbatasan Peneliti.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Komponen Penggunaan Dana BOS	19
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	36
3. Pedoman Penskoran	40
4. Data Siswa SMPN 2 Gombong Tahun Ajaran 2015/2016.....	43
5. Data Ruangan SMPN 2 Gombong Tahun Ajaran 2015/2016	44
6. Keadaan Guru SMPN 2 Gombong Tahun Ajaran 2015/2016.....	45
7. Keadaan Pegawai SMPN 2 Gombong Tahun Ajaran 2015/2016	46
8. Persentase Penggunaan Dana Tiap Jenis Anggaran Di SMPN 2 Gombong Tahun 2015/2016 Periode Tri Wulan Ke-1	48
9. Persentase Penggunaan Dana Tiap Jenis Anggaran Di SMPN 2 Gombong Tahun 2015/2016 Periode Tri Wulan Ke-2	50
10. Persentase Penggunaan Dana Tiap Jenis Anggaran Di SMPN 2 Gombong Tahun 2015/2016 Periode Tri Wulan Ke-3.....	51
11. Persentase Penggunaan Dana Tiap Jenis Anggaran Di SMPN 2 Gombong Tahun 2015/2016 Periode Tri Wulan Ke-4.....	52
12. Hasil Analisis Prosedur Pengelolaan Dana BOS	55
13. Hasil Analisis Penggunaan Dana BOS	56
14. Hasil Analisis Ketepatan Sasaran Dana BOS	59
15. Prosedur Dana BOS Menurut Status Kepegawaian Responden	60
16. Penggunaan Dana BOS Menurut Status Responden.....	63
17. Sasaran Dana BOS Menurut Status Responden.....	65

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	31
2. Diagram Lingkaran Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
3. Diagram Lingkaran Jumlah Responden Berdasarkan Status Kepegawaian	54
4. Diagram Lingkaran Prosedur Pengelolaan dana BOS Menurut Pendapat Guru.....	61
5. Diagram Lingkaran Prosedur Pengelolaan dana BOS Menurut Pendapat Pegawai Tata Usaha	62
6. Diagram Lingkaran Penggunaan dana BOS Menurut Pendapat Guru.....	64
7. Diagram Lingkaran Penggunaan dana BOS Menurut Pendapat Pegawai Tata Usaha	64
8. Diagram Lingkaran Ketepatan Sasaran dana BOS Menurut Status Kepegawaian	66

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Instrumen Penelitian	87
2. Uji Coba Instrumen	98
3. Tabulasi Data	105
4. Hasil analisis <i>crosstab</i>	112
5. Laporan Penggunaan Dana BOS SMPN 2 Gombong Tahun Ajaran 2015/2016	117
6. Kwitansi Pengambilan Barang	125
7. Dokumentasi Penelitian	127
8. Surat Izin Penelitian	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan tempat untuk proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sekolah juga akan membentuk karakter dan kepribadian siswa. Tujuan dari sekolah adalah mengajarkan anak untuk menjadi anak yang mampu memajukan bangsa. Sekolah menjadi sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa di bawah pengawasan guru. Siswa dapat dikatakan maju atau tidak terlihat melalui proses pendidikan di sekolah. Proses pendidikan dapat mendukung kualitas sekolah. Oleh karena itu, kualitas sekolah perlu diperhatikan agar dapat menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif.

Seperti halnya SMPN 2 Gombong yang terkenal memiliki kemampuan akademik yang baik. Salah satunya terbukti dengan nilai ujian yang terus meningkat dari tahun 2014 berjumlah 38,55 dan tahun 2015 berjumlah 38,70 sehingga SMPN 2 Gombong menduduki peringkat ke-1 untuk nilai Ujian Nasional di Kecamatan Gombong, dan meduduki peringkat 2 di Kabupaten Kebumen setelah SMPN 1 Kebumen. Tentu saja, untuk menciptakan kualitas yang baik diperlukan biaya pendidikan yang cukup. Oleh karena itu, pemerintah melalui kebijakan dana BOS bertujuan untuk meringankan biaya pendidikan para siswa. Harapannya, siswa dapat memperoleh layanan

pendidikan dasar yang lebih bermutu sampai tamat sebagai penuntasan Wajib Belajar 9 Tahun.

Program BOS sangat membantu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Batas-batas tertentu dana BOS telah mengurangi beban biaya pendidikan yang ditanggung orangtua murid. Dana BOS yang digunakan untuk mengurangi biaya penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar semakin membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolahnya karena dengan dana BOS, sekolah memiliki dana lebih besar untuk membiayai penyelenggaraan pendidikan dan menambah fasilitas sarana dan prasarana sekolah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, dana BOS di SMPN 2 Gombong ada dua sumber yaitu BOS Reguler dan BOS Pendamping. BOS Pendamping merupakan dana bantuan dari pemerintah daerah Kebumen yang bersumber dari dana APBD Kebumen yang diperuntukkan bagi siswa-siswi yang tidak mampu agar dapat menunjang pendidikan anak tersebut. BOS Pendamping diberikan kepada 270 siswa tidak mampu di SMPN 2 Gombong. Sistem dari dana BOS Pendamping tersebut diberikan kepada siswa-siswi yang terdaftar sebagai siswa tidak mampu di sekolah dan wajib menunjukkan kartu BPJS atau surat keterangan tidak mampu dari kepala desa setempat.

Dana BOS Pendamping diwujudkan dalam bentuk alat perlengkapan sekolah seperti tas, sepatu, seragam sekolah, penggaris, buku tulis, pensil dan bolpoint, penghapus, dan kaos kaki. Pembagian tersebut dilakukan 1 tahun 1 kali pada triwulan terakhir yaitu bulan Oktober-Desember. Besar dan jumlah

barang yang diterima oleh siswa tidak mampu berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan siswa tersebut untuk memfasilitasi alat-alat sekolahnya yang telah rusak dan seharusnya diganti. Kebijakan tersebut telah berlangsung selama 2 tahun di SMPN 2 Gombong dari tahun ajaran 2013-2014 dan 2014-2015 dan tahun ini belum dibagikan. Adanya bantuan ini diharapkan persoalan siswa dalam memenuhi fasilitas perlengkapan sekolahnya dapat teratasi, sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan nyaman di kelas.

BOS Reguler merupakan dana bantuan yang bersumber dari pemerintah pusat yaitu berasal dari APBN yang diberikan kepada seluruh siswa agar dapat membantu biaya pendidikan di sekolah. BOS Reguler diberikan kepada 478 siswa. Besarnya dana BOS reguler bagi setiap siswa memperoleh dana Rp. 710.000,00 untuk tahun 2014, sedangkan untuk tahun 2015 sebesar Rp. 1.000.000,00. Dana ini diberikan bukan dalam bentuk uang tunai sebagai uang transpot siswa, tetapi dana BOS Reguler ini digunakan untuk membantu seluruh biaya kegiatan siswa. Seluruh biaya pendidikan kegiatan kesiswaan di SMPN 2 Gombong sudah dialokasikan menggunakan dana BOS. Salah satu faktor keberhasilan penggunaan program BOS adalah pengelolaan BOS yang baik.

Pentingnya pengelolaan BOS yang baik akan mampu membantu ketercapaian dari program BOS dan sekolah dapat memanfaatkan dana BOS untuk meningkatkan kualitas sekolah yang efektif dan efisien. Kesalahpemahaman pengelolaan BOS dari prosedur pengelolaan,

penggunaan, dan sasaran dana BOS dapat menyebabkan ketidaksesuaian dengan petunjuk teknis penggunaan dana BOS.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi terkait dana BOS di SMPN 2 Gombong. Penggunaan dana BOS di SMPN 2 Gombong mengacu pada petunjuk teknis penggunaan dana BOS yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat. Namun, dalam hal besarnya jumlah dana BOS yang diterima sekolah, meskipun mengalami peningkatan yaitu tahun 2014 sebesar Rp. 339.380.000,00 ke tahun 2015 sebesar Rp. 478.750.000,00 tetapi untuk meningkatkan kualitas sekolah masih mengalami kendala karena pada kenyataannya saat ini harga fasilitas sarana prasarana sekolah semakin mahal. Selain itu, alokasi yang diberikan untuk fasilitas sarana prasarana dan pengembangan profesi guru dalam petunjuk teknis penggunaan BOS dari pemerintah persentasenya masih dirasa kecil yaitu hanya 15% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 20%. Sehingga pemerintah perlu menambah persentase alokasi dana BOS terutama untuk pengembangan profesi guru dan perbaikan sarana prasarana yang menjadi pendukung proses pembelajaran agar lebih baik.

Sekolah juga mengeluhkan terjadinya penyaluran dana BOS yang terlambat kepada pihak sekolah. Seperti yang terjadi pada periode triwulan terakhir pada Desember 2015 saldo akhir dana BOS menunjukkan Rp. 20.000.000,00 sedangkan keperluan sekolah melebihi jumlah tersebut. Sekolah terpaksa mengurangi pembelian alat-alat olahraga karena tidak terdapat pula pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS).

Publikasi yang dilakukan SMPN 2 Gombong terkait penggunaan dana BOS dapat dikatakan berlangsung cukup baik. Pada awal atau akhir tahun diselenggarakan rapat pleno Komite Sekolah, yang diikuti oleh Komite sekolah, orangtua/wali murid dan diikuti oleh Kepala Sekolah berserta guru. Pelaksanaan rapat untuk mensosialisasikan rencana anggaran terkait RKAS dan RAB BOS pada tahun anggaran selanjutnya dan mempublikasikan hasil pengelolaan dana BOS yang telah terlaksana kepada orangtua/wali murid. Tetapi ada hambatan dalam mempublikasikan kepada wali murid. Sekolah hanya memberikan lembar sudah jadi laporan penggunaan dana BOS saat diadakan rapat pleno Komite Sekolah. Dampaknya penyelenggaraan pengelolaan dana BOS kurang sesuai petunjuk teknis penggunaan BOS. Oleh karena itu, pentingnya penelitian ini, bagi sekolah penerima dana BOS dituntut harus mampu mengelola dana BOS sesuai petunjuk teknis agar tujuan dan manfaat dana BOS dapat terwujud dan tepat sasaran.

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMP Negeri 2 Gombong Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul. Adapun masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Jumlah dana BOS yang masih dirasa kurang untuk memenuhi kebutuhan biaya operasional sekolah dalam meningkatkan kualitas guru dan sarana prasarana di SMPN 2 Gombong.
2. Alokasi (jumlah persentase) dana BOS untuk fasilitas sarana prasarana dan pengembangan profesi guru masih dirasa kecil.
3. Publikasi hanya dilakukan dengan memberikan lembar penggunaan dana BOS saat diadakan rapat pleno Komite Sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk memperjelas permasalahan yang ingin diteliti agar lebih fokus dan mendalam. Penelitian ini difokuskan pada pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dapat dilihat dari 3 aspek penting yaitu prosedur pengelolaan, penggunaan, dan sasaran dana BOS di SMPN 2 Gombong, Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapat guru dan pegawai tata usaha tentang pengelolaan dana BOS di SMPN 2 Gombong dilihat dari prosedur pengelolaan, penggunaan, dan sasaran dana BOS?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pendapat guru dan pegawai tata usaha tentang pengelolaan dana BOS di SMPN 2 Gombong dilihat dari prosedur pengelolaan, penggunaan, dan sasaran dana BOS.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti sejenis dan bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan terutama yangyangkut hal-hal yang berkaitan dengan berbagai permasalahan tentang pengelolaan program dana BOS.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peneliti
Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu wahana dalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi di Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat untuk memperluas pengetahuan, wawasan dan informasi.
 - b. Bagi lembaga/instansi yang diteliti
Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan/alat evaluasi sekolah apakah manfaat dari program BOS sudah dirasakan, dan pengelolaannya sudah sesuai dengan petunjuk teknis penggunaan BOS Tahun 2015.

c. Bagi pengambil kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi para pengambil keputusan dan kebijakan dalam dunia pendidikan sehingga dapat tercapai tujuan dari program BOS.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Konsep Pembiayaan Pendidikan

a. Pengertian Pembiayaan Pendidikan

Pembiayaan pendidikan merupakan analisis terhadap sumber-sumber pendapatan dan penggunaan biaya yang diperuntukkan sebagai pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan (Mulyono, 2010: 78). Berbicara pendidikan pasti tidak terlepas dari persoalan anggaran dan pembiayaan pendidikan. Biaya pendidikan menjadi faktor penting dalam mendukung proses pendidikan di sekolah. Menurut Dedi Supriadi (2004: 3), “biaya (*cost*) dalam pengertian ini memiliki cakupan luas, yakni semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga (yang dapat dihargakan dengan uang)”.

Biaya pendidikan merupakan total biaya yang dikeluarkan baik oleh individu peserta didik, keluarga yang menyekolahkan anak, warga masyarakat perorangan, kelompok masyarakat maupun yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk kelancaran pendidikan (Suhardan, 2012: 22).

Biaya dalam pendidikan meliputi biaya langsung dan tidak langsung. Biaya langsung terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan pelaksanaan pengajaran dan kegiatan-kegiatan belajar siswa berupa pembelian alat-alat pembelajaran, sarana belajar, biaya transportasi, gaji

guru, baik yang dikeluarkan oleh pemerintah, orang tua maupun siswa sendiri. Biaya tidak langsung berupa keuntungan yang hilang dalam bentuk biaya kesempatan yang hilang yang dikorbankan oleh siswa selama belajar (Nanang Fattah, 2013: 23).

Anggaran biaya pendidikan terdiri dari dua sisi yang berkaitan satu sama lain, yakni sisi anggaran penerimaan dan anggaran pengeluaran untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Anggaran penerimaan adalah pendapatan yang diperoleh setiap tahun oleh sekolah dari berbagai sumber resmi dan diterima secara teratur.

Berdasarkan penjabaran di atas dalam penelitian ini, pembiayaan pendidikan merupakan segala bentuk pengeluaran (bukan hanya berbentuk uang/rupiah) yang dilakukan oleh lembaga pendidikan yang digunakan untuk pelaksanaan proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pendidikan siswa dan mencukupi kebutuhan sekolah agar terwujud pembelajaran yang memadai. Biaya pendidikan dalam hal ini adalah biaya pendidikan yang di alokasikan dari dana BOS yang ada di SMPN 2 Gombong.

b. Jenis-jenis Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan yang dibutuhkan oleh sekolah tidaklah sedikit demi keberlangsungan proses belajar mengajar di sekolah. Sekolah harus memiliki dana yang cukup untuk membiayai kebutuhan pendidikan. Dana yang ada di sekolah adalah untuk membiayai semua kebutuhan pendidikan baik berupa biaya personalia maupun non personalia.

Komponen biaya pendidikan, sebagaimana di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 62 bahwa pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal.

1) Biaya investasi

Biaya investasi meliputi biaya: (a) Penyediaan sarana dan prasarana, (b) Pengembangan sumberdaya manusia, dan (c) Modal kerja tetap.

2) Biaya personal

Biaya personal merupakan biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan.

3) Biaya operasi

Biaya operasi meliputi: (a) Gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada guru, (b) Bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan (c) Biaya operasi pendidikan tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi dan lain sebagainya.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan Pasal 3 biaya pendidikan dapat dibagi menjadi 3 jenis, yaitu biaya satuan pendidikan, biaya penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan, dan biaya pribadi peserta didik.

- 1) Biaya satuan pendidikan yang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) haruf a terdiri dari: (a) Biaya investasi yang terdiri atas biaya investasi lahan pendidikan dan biaya investasi selain lahan pendidikan. (b) Biaya operasional, terdiri dari biaya personalia, yaitu gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta tunjangan-tunjangan yang melekat pada gaji; biaya nonpersonalia, yaitu biaya untuk bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain-lain. (c) Bantuan biaya pendidikan, yaitu dana pendidikan yang diberikan kepada peserta didik yang orangtua atau walinya tidak mampu membiayai pendidikannya. (d) Beasiswa adalah bantuan dana pendidikan yang diberikan kepada peserta didik yang berprestasi.
- 2) Biaya penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan adalah biaya penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan oleh pemerintah,

- pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, atau penyelenggara/satuan pendidikan yang didirikan masyarakat.
- 3) Biaya pribadi peserta didik adalah biaya personal yang meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan.

Berdasarkan penjabaran di atas, jenis-jenis biaya pendidikan yang digunakan dalam penelitian ini, adalah biaya-biaya operasional yang telah dialokasikan dan memanfaatkan dari dana BOS. Dana yang dialokasikan dari program BOS oleh sekolah harus digunakan sesuai prosedur. Penelitian ini, memfokuskan pengelolaan terkait penggunaan dana BOS yang meliputi 13 komponen pembiayaan. Biaya yang dimaksud dalam hal ini yaitu untuk keperluan operasional sekolah di SMPN 2 Gombong.

2. Konsep Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

a. Pengertian Bantuan Operasional Sekolah

“BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar” (Kemendikbud, 2015: 2).

Jadi dapat dikatakan bahwa dana BOS adalah program pemerintah yang diberikan kepada satuan pendidikan dasar untuk meringankan biaya atau pendanaan pendidikan non personalia kepada siswa tidak mampu dan meringankan siswa lainnya dan sebagai pelaksana program wajib belajar serta perluasan akses untuk upaya peningkatan mutu pendidikan, karena hampir seluruh biaya kegiatan siswa dapat memanfaatkan dana BOS tersebut.

b. Tujuan Bantuan Operasional Sekolah

Secara umum program BOS bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka Program Wajib Belajar 9 Tahun yang bermutu, serta berperan dalam mempercepat pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada sekolah-sekolah yang belum memenuhi SPM, dan pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP) pada sekolah-sekolah yang sudah memenuhi SPM.

Secara khusus program BOS bertujuan untuk:

- 1) Membebaskan pungutan bagi seluruh peserta didik SD/SDLB negeri dan SMP/SMPLB/SD-SMP Satap/SMPT negeri terhadap biaya operasi sekolah;
- 2) Membebaskan pungutan seluruh peserta didik miskin dari seluruh pungutan dalam bentuk apapun, baik di sekolah negeri maupun swasta;
- 3) Meringankan beban biaya operasi sekolah bagi peserta didik di sekolah swasta (Kemendikbud, 2015: 3).

Maka dari itu, tujuan pemerintah dengan adanya program Dana BOS adalah untuk meringankan beban masyarakat terhadap biaya pendidikan untuk meningkatkan wajib belajar 9 tahun. Supaya masyarakat Indonesia menjadi warga negara yang cerdas sesuai tujuan nasional. Khususnya tujuan dana BOS di SMPN 2 Gombong bertujuan untuk membantu keuangan pendidikan siswa supaya pengeluaran untuk pendidikan orangtua siswa lebih ringan.

Sekolah juga merasa terbantu dengan adanya program BOS ini karena dapat digunakan untuk membantu menunjang keperluan kegiatan belajar mengajar dan segala aspek manajemen yang ada di sekolah. Sekolah dapat memperbaiki fasilitas belajar siswa sehingga siswa merasa nyaman yang outputnya nanti siswa menjadi berprestasi. Terlebih apabila didukung dengan tenaga pendidik/guru yang profesional maka proses belajar

mengajar dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan mutu pendidikan menjadi sekolah yang berkualitas.

c. Sasaran Program BOS dan Besar Bantuan

Sasaran program dana BOS yaitu semua sekolah SD/SDLB, SMP/SMPLB/SMPT, dan SD-SMP Satu Atap (Satap), baik negeri maupun swasta di seluruh provinsi di Indonesia yang sudah memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dan sudah terdata dalam sistem Data Pokok Pendidikan (Dapodik) (Kemendikbud, 2015: 3).

Besarnya jumlah dana BOS untuk SMPT tetap didasarkan jumlah peserta didik riil karena pengelolaan dan pertanggungjawabannya disatukan dengan sekolah induk. Sekolah yang memperoleh dana BOS dengan perlakuan khusus ini harus mengikuti ketentuan (Kemendikbud, 2015: 6) sebagai berikut:

- a) Harus memberitahukan secara tertulis kepada orang tua peserta didik dan memasang di papan pengumuman jumlah dana BOS yang diterima sekolah.
- b) Mempertanggungjawabkan dana BOS sesuai jumlah yang diterima.
- c) Membebaskan iuran/pungutan dari orang tua siswa.

SMPN 2 Gombong sebagai sekolah penerima karena merupakan sekolah negeri yang sudah memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dengan dana BOS yang diterima sebesar Rp. 119.250.000,00.

Alokasi dana tersebut telah disesuaikan dengan jumlah siswa. Sekolah juga dalam penggunaanya harus mempertanggungjawabkan besar dana tersebut yang dibuktikan dalam LPJ dana BOS dan RAPBS. Hasil laporan tersebut harus diberitahukan kepada wali murid. Sasaran dana BOS dapat dilihat

dari penerima dana BOS, tujuan dana BOS, dan dampak dari dana BOS itu sendiri. Sasaran dana BOS yang baik adalah yang tepat jumlah, tepat waktu, dan tepat guna, supaya manfaat dana Bantuan Operasional Sekolah benar-benar sudah dirasakan dan dilakukan sesuai prosedur.

d. Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah

Keberhasilan program BOS terlihat dari pengelolaan dana BOS yang baik. Penelitian ini, melihat pengelolaan BOS melalui prosedur pengelolaan yang sesuai dengan petunjuk teknis BOS dari pemerintah. Selain itu, pengalokasian penggunaan dana BOS juga harus dikelola sesuai dengan prosedur pembiayaan dana BOS yang tercantum dalam petunjuk teknis penggunaan BOS. Prosedur pengelolaan dan penggunaan dana BOS yang sudah sesuai petunjuk teknis BOS maka akan tercapai tujuan program BOS dan sekolah mampu mengelola dana BOS dengan baik maka harapannya dapat memberikan dampak bagi kualitas guru dan kualitas fasilitas sarana dan prasarana menjadi semakin baik.

1) Prosedur dana BOS

Prosedur pelaksanaan dana BOS, diawali dengan proses pendataan pendidikan dasar. Tahapan pendataan data pokok pendidikan (Dapodik) merupakan langkah awal penting untuk proses pengalokasian dana BOS dan penyaluran dana BOS. Prosedur kemudian adalah proses penetapan alokasi dana BOS, persiapan penyaluran dana BOS di daerah, penyaluran dana BOS, dan pengambilan dana BOS (Kemendikbud, 2015: 20).

Tahapan proses pendataan Dapodik yang tercantum dalam Kemendikbud tentang Petunjuk Teknis BOS tahun 2015 (2015: 20) adalah sebagai berikut:

1. Sekolah menggandakan (*fotocopy*) formulir data pokok pendidikan (BOS-01A, BOS-01B dan BOS-01C) sesuai dengan kebutuhan. Biaya *fotocopy* formulir dapat dibayarkan dari dana BOS;
2. Sekolah melakukan sosialisasi ke seluruh peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan tentang cara pengisian formulir pendataan;
3. Sekolah membagi formulir kepada individu yang bersangkutan untuk diisi secara manual dan mengumpulkan formulir yang telah diisi;
4. Sekolah memverifikasi kelengkapan dan kebenaran/kewajaran data individu peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan;
5. Kepala Sekolah menunjuk operator pendataan dengan menerbitkan surat tugas sebagai penanggung jawab di tingkat sekolah;
6. Tenaga operator sekolah memasukkan/meng-*update* data ke dalam aplikasi pendataan yang telah disiapkan oleh Kemdikbud kemudian mengirimke *server* Kemdikbud secara *online*;
7. Sekolah harus mem-*backup* secara lokal data yang telah di-*entri*;
8. Formulir yang telah diisi secara manual oleh peserta didik/pendidik/tenaga kependidikan/sekolah harus disimpan di sekolah masing-masing untuk keperluan monitoring dan audit;
9. Melakukan *update* data secara reguler ketika ada perubahan data, minimal satu kali dalam 1 semester;
10. Data yang dikirim oleh sekolah akan dijadikan sebagai dasar kebijakan pemerintah/pemerintah daerah untuk berbagai jenis program, misalnya alokasi BOS, tunjangan PTK, Kartu Indonesia Pintar, Rehab, dll;
11. Sekolah dapat berkonsultasi dengan dinas pendidikan setempat mengenai operasional penggunaan aplikasi pendataan dan memastikan data yang di-*input* sudah masuk kedalam *server* Kemdikbud;
12. Tim Manajemen BOS Kabupaten/Kota bertanggung jawab terhadap proses pendataan bagi sekolah yang memiliki keterbatasan sarana dan sumber daya manusia yang tidak memungkinkan melakukan pendataan sendiri.

Jadi, dalam pendataan Dapodik, diperlukan pula penanggung jawab Dapodik oleh (Kepala Sekolah) diantaranya yaitu

penanggung jawab Dapodik yang dipilih memiliki kompetensi dapat mengoperasikan minimal *windows*, *word* dan *excel* dan tidak ada pengangkatan pegawai honorer tetap yang khusus untuk menangani Dapodik, sehingga dapat membebankan anggaran honor rutin sekolah. Apabila SMPN 2 Gombong telah menjalankan prosedur pendataan Dapodik dengan baik, maka dana semua siswa telah terdaftar dalam Dapodik sebagai penerima dana BOS yang disesuaikan dengan jumlah alokasi agar sesuai dengan rencana anggaran.

Setelah pendataan Dapodik, prosedur yang baik yaitu penetapan alokasi dana BOS setelah Tim Manajemen BOS memverifikasi kesesuaian Dapodik dengan terhadap data jumlah peserta didik tiap sekolah yang ada di Dapodik berdasarkan data riil yang ada. Prosedur selanjutnya adalah penyaluran dana BOS.

Penyaluran Dana BOS bagi daerah tidak terpencil disalurkan dari RKUN ke RKUD secara triwulan (tiga bulanan) yang tercantum dalam Kemendikbud tentang Petunjuk Teknis BOS tahun 2015 (2015: 26) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Triwulan Pertama (Januari-Maret) dilakukan paling lambat pada minggu ketiga di bulan Januari 2015;
- b) Triwulan Kedua (April-Juni) dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja pada awal bulan April 2015;
- c) Triwulan Ketiga (Juli-September) dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja pada awal bulan Juli 2015;
- d) Triwulan Keempat (Oktober-Desember) dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja pada awal Oktober 2015.

Mengacu pada hal tersebut, penyaluran dana BOS yang dilakukan oleh SMPN 2 Gombong karena bukan merupakan daerah terpencil, maka penyaluran dilakukan secara triwulanan (3 bulanan). Jadi SMPN 2 Gombong dalam satu tahun menerima dana BOS 4 kali periode pencairan.

Adapun ketentuan yang harus diikuti terkait pengambilan dana BOS sekolah adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan dana BOS dilakukan oleh bendahara sekolah atas persetujuan Kepala Sekolah dan dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan dengan menyisakan saldo minimum sesuai peraturan yang berlaku. Saldo minimum ini bukan termasuk pemotongan. Pengambilan dana tidak diharuskan melalui sejenis rekomendasi/persetujuan dari pihak manapun;
2. Dana BOS harus diterima secara utuh oleh sekolah dan tidak diperkenankan adanya pemotongan atau pungutan biaya apapun dengan alasan apapun dan oleh pihak manapun;
3. Dana BOS dalam suatu periode tidak harus habis dipergunakan pada periode tersebut. Besar penggunaan dana tiap bulan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah sebagaimana tertuang dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) (Kemendikbud, 2015: 27).

2) Penggunaan dana BOS

Penggunaan dana BOS yakni membiayai komponen kegiatan-kegiatan seperti pengembangan perpustakaan, kegiatan dalam rangka penerimaan peserta didik, kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler peserta didik, kegiatan ulangan dan ujian, pembelian bahan-bahan habis pakai, langganan daya dan jasa, perawatan sekolah/rehab ringan sanitasi sekolah, pembayaran honorarium guru honorer dan tenaga kependidikan honorer, pengembangan profesi guru, membantu peserta didik miskin yang

belum menerima bantuan program lain seperti KIP, (Kartu Indonesia Pintar), pembiayaan pengelolaan BOS, pembelian dan perawatan perangkat komputer (Kemendikbud, 2015: 28).

Dana BOS digunakan sekolah untuk membantu memenuhi kebutuhan biaya operasional sekolah non-personalia sesuai dengan prioritas kebutuhan sekolah, yang meliputi:

Tabel 1. Komponen Penggunaan Dana BOS

NO	Komponen Pembiayaan	Penjelasan
1	Pengembangan Perpustakaan	Membeli buku teks pelajaran untuk peserta didik dan pegangan guru, untuk mengganti yang rusak atau mencukupi kekurangan jumlah; langganan publikasi berkala; akses informasi <i>online</i> ; pemeliharaan buku/koleksi perpustakaan; peningkatan kompetensi tenaga pustakawan; pengembangan <i>Database</i> perpustakaan; pemeliharaan perabot perpustakaan; pemeliharaan; pembelian AC perpustakaan
2	Kegiatan dalam rangka penerimaan peserta didik baru	Administrasi pendaftaran; penggandaan formulir Dapodik; pendaftaran ulang; biaya pemasukan validasi, pemutakhiran data dan pengiriman data pokok pendidikan; pembuatan spanduk sekolah bebas pungutan; penyusunan RKS/RKAS berdasarkan hasil evaluasi diri sekolah; dan kegiatan lain yang terkait dengan penerimaan peserta didik baru.
3.	Kegiatan pembelajaran dan ekstra Kurikuler peserta didik	Pembelajaran kontekstual; pengembangan pendidikan karakter; pembelajaran remedial; pembelajaran pengayaan; pemantapan persiapan ujian Olahraga, kesenian karya ilmiah remaja, pramuka dan palang merah remaja; Usaha Kesehatan Sekolah (UKS); Pendidikan Lingkungan Hidup; pembiayaan lomba-lomba yang tidak dibiayai dari dana pemerintah/pemda.
4.	Kegiatan Ulangan dan Ujian	Ulangan Harian; Ulangan Tengah Semester; Ulangan Akhir Semester/Ulangan Kenaikan Kelas; Ujian Sekolah.
5.	Pembelian bahan-bahan habis pakai	Buku tulis, kapur tulis, pensil, spidol, kertas, bahan praktikum, buku induk peserta didik, buku inventaris; minuman dan makanan ringan untuk kebutuhan sehari-hari di sekolah; pengadaan suku cadang alat kantor; alat-alat kebersihan sekolah.
6.	Langganan daya dan jasa	Listrik, air, dan telepon, internet (<i>fixed/mobile modem</i>) baik dengan cara berlangganan maupun prabayar; pembiayaan penggunaan internet termasuk untuk pemasangan baru; membeli genset atau jenis lainnya yang lebih cocok di daerah tertentu misalnya panel surya, jika di sekolah tidak ada jaringan listrik.

7.	Perawatan sekolah/rehab ringan dan sanitasi sekolah	Pengecatan, perbaikan atap bocor, perbaikan pintu dan jendela; perbaikan mebeler; perbaikan sanitasi sekolah (kamar mandi dan WC) dan saluran air hujan; perbaikan lantai ubin/keramik dan perawatan fasilitas sekolah lainnya.
8.	Pembayaran honorarium bulanan guru honorer dan tenaga kependidikan honorer.	Guru honorer (hanya untuk memenuhi SPM); pegawai administrasi); pegawai perpustakaan; penjaga sekolah; satpam; pegawai kebersihan.
9.	Pengembangan profesi guru	KKG/MGMP; KKKS/MKKS; menghadiri seminar yang terkait langsung dengan peningkatan mutu pendidik dan ditugaskan oleh sekolah.
10.	Membantu peserta didik miskin yang belum menerima bantuan program lain seperti KIP	Membantu peserta didik miskin yang menghadapi masalah biaya transport dari dan ke sekolah; membeli alat transportasi sederhana bagi peserta didik miskin; membantu membeli seragam, sepatu dan alat tulis.
11.	Pembentukan pengelolaan BOS	Alat tulis kantor (ATK termasuk tinta <i>printer</i> , <i>CD</i> dan <i>flashdisk</i>); penggandaan, surat-menyerat, insentif bagi bendahara dalam rangka penyusunan laporan BOS dan biaya transportasi dalam rangka mengambil dana BOS di Bank/PT Pos
12.	Pembelian dan perawatan perangkat komputer	Membeli <i>desktop/work station</i> ; membeli <i>printer</i> atau <i>printer plus scanner</i> ; membeli <i>laptop</i> ; membeli proyektor.
13.	Biaya lainnya jika seluruh komponen 1 s.d 12 telah terpenuhi pendanaannya dari BOS	Peralatan pendidikan yang mendukung kurikulum 2013; mesin ketik; peralatan UKS; pembelian meja dan kursi peserta didik jika meja dan kursi yang ada sudah rusak berat.

Sumber: Kemendibud tentang Petunjuk Teknis BOS Tahun 2015, 2015: 30-35

Berdasarkan Tabel 1, penggunaan dana BOS sudah diatur oleh pemerintah dan harus dijalankan sesuai prosedur. Penggunaan dana BOS digunakan untuk kegiatan siswa, mendukung fasilitas sarana

dan prasarana, serta pengembangan profesional guru. Namun, di SMPN 2 Gombong masih merasa kurang dalam alokasi penggunaan dana BOS pada point yang digunakan untuk biaya fasilitas sarana prasarana dan pengembangan profesi guru maupun honorarium guru.

3. Profesionalisme Guru

Kurikulum dan panduan manajemen sekolah sebaik apapun tidak akan berarti jika tidak ditangani oleh guru profesional, karena itu tuntutan terhadap profesionalisme guru yang sering dibicarakan dalam dunia pendidikan menjadi sangat penting. Fenomena menunjukkan bahwa kualitas profesionalisme guru kita masih rendah. Faktor-faktor internal seperti penghasilan guru yang belum mampu memenuhi kebutuhan fisiologis dan profesi masih dianggap sebagai faktor determinan. Akibatnya, upaya untuk menambah pengetahuan dan wawasan menjadi terhambat karena ketidakmampuan guru secara finansial dalam pengembangan SDM melalui peningkatan jenjang pendidikan.

Hal itu juga telah disadari pemerintah sehingga program pelatihan mutlak diperlukan karena terbatasnya anggaran untuk meningkatkan pendidikan guru. Program pelatihan ini dimaksudkan untuk menghasilkan guru sebagai tenaga yang terampil (skill labour) atau dengan istilah lain guru yang memiliki kompetensi. Satu sisi kondisi guru demikian memprihatinkan, namun di sisi lain tuntutan profesionalisme guru semakin dikedepankan. Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen ditegaskan bahwa “guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat

jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi yang harus dimiliki sebagai seorang guru sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu:

- 1) Kompetensi Pedagogik, yaitu pemahaman guru terhadap siswa, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- 2) Kompetensi Kepribadian, yaitu kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berakhlak mulia dan berwibawa, dan dapat menjadi teladan bagi siswa.
- 3) Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali siswa, dan masyarakat sekitar.
- 4) Kompetensi Profesional, yaitu penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan.

Empat prasyarat agar seorang guru dapat dikatakan profesional adalah kemampuan guru mengolah atau menyiasati kurikulum, kemampuan guru mengaitkan materi kurikulum dengan lingkungan, kemampuan guru memotivasi siswa untuk belajar sendiri, dan kemampuan guru untuk mengintegrasikan berbagai bidang studi atau mata pelajaran menjadi kesatuan konsep yang utuh (Suyanto dan Asep Jihad, 2013: 28).

Konsep tentang guru profesional ini selalu dikaitkan dengan pengetahuan tentang wawasan dan kebijakan pendidikan, teori belajar dan pembelajaran, penelitian pendidikan (tindakan kelas), evaluasi pembelajaran, kepemimpinan

pendidikan, manajemen pengelolaan kelas/sekolah, serta teknologi informasi dan komunikasi.

Kualitas profesionalisme guru juga ditunjukkan oleh lima sikap yakni: (1) keinginan untuk selalu menampilkan perilaku yang mendekati standar ideal; (2) meningkatkan dan memelihara citra profesi; (3) keinginan untuk senantiasa mengejar kesempatan pengembangan profesional yang dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pengetahuan dan keterampilannya; (4) mengejar kualitas dan cita-cita dalam profesi; (5) memiliki kebanggaan terhadap profesinya (Kunandar, 2011: 48).

Berbicara tentang pengembangan sikap profesionalisme guru, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Guru dapat melakukan pengembangan sikap profesional selama dalam jabatan, yaitu pengembangan sikap profesional tidak berhenti apabila calon guru selesai mendapatkan pendidikan prajabatan. Banyak usaha yang dapat dilakukan dalam rangka peningkatan sikap profesional keguruan dalam masa pengabdianya sebagai guru. Peningkatan ini dapat dilakukan dengan cara formal melalui kegiatan seperti penataran, lokakarya, seminar, atau kegiatan ilmiah lainnya, ataupun secara informal melalui media massa televisi, radio, koran, dan majalah maupun publikasi lainnya. Kegiatan ini selain dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, sekaligus dapat juga meningkatkan sikap profesional keguruan (Rugaiyah, 2011: 23).

Jadi guru profesional adalah guru yang memiliki kualitas pendidikan profesi yang memadai, memiliki kompetensi keilmuan sesuai dengan bidang

yang ditekuninya, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik kepada peserta didik, mempunyai jiwa kreatif, inovasi, dan produktif, mampu memotivasi siswa, mampu mengaitkan dengan lingkungan siswa, dan mampu mengintegrasikan berbagai bidang studi menjadi suatu konsep yang utuh, serta mempunyai keinginan untuk selalu melakukan pengembangan diri secara terus menerus.

4. Fasilitas Sarana dan Prasarana Sekolah

Pada proses pembelajaran di sekolah memang guru dan siswa merupakan faktor yang dominan, karena keduanya lebih menentukan berhasil atau tidaknya dalam sebuah proses pembelajaran yang ada. Faktor yang lainnya hanya bersifat pendukung yang tergantung dengan cara penerapan yang baik oleh guru maupun siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, agar semua sumber daya yang ada terutama berupa alat atau media dapat bermanfaat semaksimal mungkin, maka perlu adanya upaya pengelolaan dan peningkatan kualitas terhadap sarana dan prasarana pendidikan agar dapat menjadi pendukung proses pembelajaran dan kualitas sekolah dapat meningkat.

Sarana pendidikan merupakan semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Lebih luas fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu

usaha ini fasilitas dapat disamakan dengan sarana (Suharsimi Arikunto, 2008: 273).

Sarana pendidikan yaitu peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran, adapun yang dimaksud prasarana pendidikan adalah fasilitas yang tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sebagai sekaligus lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan (Muhammad Joko Susilo, 2008: 65).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sarana adalah segala peralatan atau barang baik bergerak maupun tidak yang digunakan secara langsung untuk proses pendidikan. Prasarana adalah semua perangkat yang tidak secara langsung digunakan untuk proses pendidikan. Secara umum, sarana dan prasarana memang menjadi faktor yang penting pula dalam mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya manajemen perlengkapan sekolah. Adapun tujuan manajemen perlengkapan sekolah adalah memberikan layanan secara profesional di bidang sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien.

Secara rinci, tujuannya adalah sebagai berikut (Bafadal, 2003: 5) adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan saksama.
- 2) Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana sekolah secara tepat dan efisien.
- 3) Untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, sehingga keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai dalam setiap diperlukan oleh semua personel sekolah.

Demikian itu, dana BOS mengalokasikan penggunaan dana untuk pemenuhan kelengkapan fasilitas di sekolah, sekolah-sekolah penerima dana BOS di bantu untuk pembelian dan perbaikan fasilitas sarana prasarana untuk mencapai standar minimum pelayanan melalui pengembangan perpustakaan, kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, pengadaan peralatan sekolah, dan pendayagunaan laboratorium dan bahan praktik. Sehingga, apabila sekolah memiliki kemampuan keuangan yang baik, maka kelengkapan fasilitas penunjang kegiatan belajar siswa dapat terpenuhi dengan baik. Semakin lengkap fasilitas belajar, akan semakin mempermudah dalam melakukan kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang baik dapat memberikan kesan positif kepada siswa dan mutu sekolah menjadi lebih maju dan meningkat. Terlebih didukung dengan penggunaan dana BOS yang sesuai dengan prosedur dan tepat sasaran maka dapat meningkatkan kualitas sekolah.

B. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan pengelolaan dana BOS. Berikut adalah *summary* dari beberapa penelitian sebelumnya, antara lain sebagai berikut:

1. Sugeng Riyadi, (2007). Skripsi ini berjudul “Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah Terhadap Peningkatan Manajemen Sekolah (Studi Kasus di MTs Nurul Falah Krowe Lembeyan Magetan)”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat adakah pengaruh dana BOS terhadap peningkatan manajemen sekolah pada aspek kedisiplinan di MTs Nurul Falah Krowe Lembeyan Magetan. Penelitian ini, ditemukan ada pengaruh yang signifikan program dana BOS terhadap peningkatan manajemen sekolah dalam aspek kedisiplinan di MTs Nurul Falah Krowe Lembeyan Magetan. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama penelitian deskriptif kuantitatif dan sama-sama menganalisis tentang dana BOS. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada jenis penelitian yaitu penelitian yang relevan termasuk studi kasus sedangkan penelitian ini termasuk penelitian deskriptif.
2. Ega Rezky Hastyarini (2015). Skripsi ini berjudul “Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Menengah Atas (BOS SMA) Di SMA Negeri 1 Pejagoan, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah Tahun 2014”. Hasil menunjukkan bahwa perencanaan Dana BOS SMA di SMA Negeri 1 Pejagoan dilakukan dengan menyusun RKAS oleh tim anggaran sekolah dengan diketahui oleh Komite Sekolah, guru, karyawan, dan orang tua

siswa. Pelaksanaan Dana BOS SMA, penyaluran Dana BOS SMA dalam dua tahap, pengambilan Dana BOS SMA oleh Bendahara BOS. Penggunaan Dana BOS SMA diperuntukkan membiayai kegiatan operasional sekolah nonpersonalia sebagaimana pada petunjuk teknis BOS SMA. Pengawasan dan Evaluasi dilakukan secara internal oleh Komite Sekolah dan Dinas Pendidikan Kabupaten Pelaksanaan secara eksternal dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi. Pelaporan Dana BOS SMA dilakukan setiap semester melalui LPJ BOS SMA beserta lampirannya. Publikasi dilakukan dengan memasang ringkasan RKAS di papan pengumuman dan memberi lembar kertas penggunaan Dana BOS SMA kepada wali siswa. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis pengelolaan dana bantuan operasional sekolah. Perbedaan dengan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah jenis penelitian, penelitian relevan merupakan penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Selain itu, subyek penelitian yaitu penelitian relevan dilakukan di tingkat SMA sedangkan penelitian ini pada tingkat SMP. Teknik pengumpulan data dan teknik analisis data juga berbeda yaitu penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, sedangkan penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisis pada penelitian relevan menggunakan model Milles dan Huberman sedangkan penelitian ini menggunakan model *crosstab*.

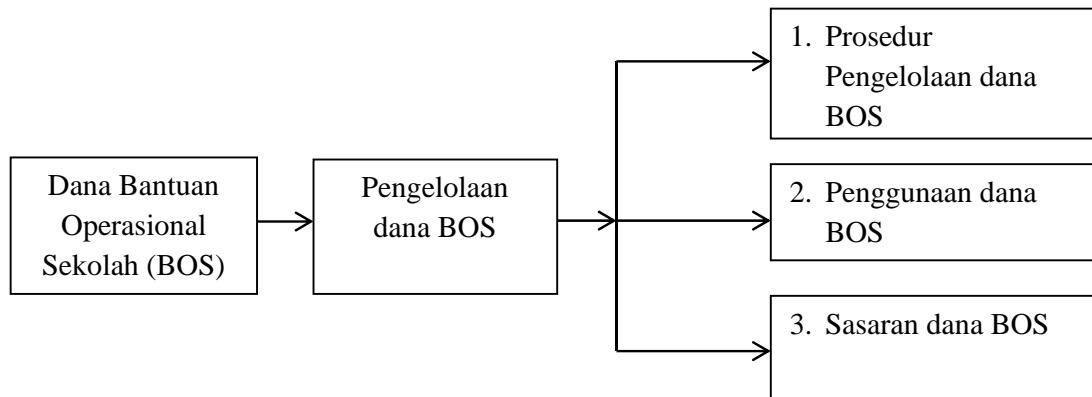
3. Karisun (2010). Skripsi ini berjudul “Analisis pelaksanaan bantuan operasional sekolah (BOS) di MTs Negeri Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengambilan kebijakan dana BOS digunakan untuk menggratiskan SPP siswa, membayar gaji guru honorer, kurikulum, kesiswaan, dan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh pihak madrasah. Penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan dana BOS di MTs Negeri Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta sudah sesuai dengan buku panduan BOS yang diberikan oleh pemerintah pusat. Dan target sekolah adanya dana BOS dapat di MTs Negeri Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta untuk mengoptimalkan kegiatan-kegiatan operasional Madrasah, tercapainya peningkatan kuantitas dan kualitas fasilitas di lingkungan Madrasah, meningkatnya partisipasi masyarakat terhadap lembaga pendidikan madrasah. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mendeskripsikan tentang dana Bantuan Operasional Sekolah. sedangkan perbedaan penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah metode yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*).
4. Aditya Permana (2011). Skripsi ini berjudul “*Benefit Incidence Analysis Terhadap Bantuan Operasional Sekolah Untuk SMP Swasta Di Kota Semarang*”. Hasil dari penelitian ini adalah Program Bantuan Operasional Sekolah untuk Sekolah Menengah Pertama swasta di Kota Semarang adalah suatu kebijakan yang progresif. Program Bantuan Operasional Sekolah tidak dapat menjangkau masyarakat miskin dengan baik disebabkan oleh objek dari program subsidi itu sendiri yang majemuk dan

tidak ditargetkan dengan baik. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis tentang program dana Bantuan Operasional Sekolah, sedangkan perbedaan terletak pada teknis analisis yang digunakan yaitu *Benefit Incidence Analysis* (BIA) sedangkan penelitian ini menggunakan *crosstab* dan lokasi penelitian yaitu SMP di kota Semarang dengan SMP di Kebumen.

C. Kerangka Berfikir

Dari kajian teori yang telah dijabarkan di bagian sebelumnya, dana BOS yang diterima sekolah harus memiliki pengelolaan yang baik. Pengelolaan dana BOS yang baik dapat dilihat dari prosedur pengelolaan BOS yang sesuai dengan petunjuk teknis BOS yang dikeluarkan oleh pemerintah. Setelah prosedur pelaksanaan BOS dijalankan dengan baik, kemudian dilihat penggunaan dana BOS apakah sudah sesuai dan belum dengan RAKS yang dibuat oleh sekolah supaya tidak ada penyelewengan dana. Setelah prosedur dan penggunaan dana BOS, kemudian sasaran dari BOS itu sendiri sudah tepat sasaran dan sesuai tujuan atau belum. Dengan demikian, pengelolaan dana BOS yang dilihat dari prosedur pengelolaan dana BOS, penggunaan dana BOS, dan sasaran dana BOS yang sesuai dengan petunjuk teknis penggunaan dana BOS tahun 2015.

Bagan kerangka berfikir penelitian, sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini hanya sebatas menganalisis penelitian dalam bidang pendidikan dan berusaha mendeskripsikan pengelolaan dana BOS di SMPN 2 Gombong Tahun Ajaran 2015/2016, dilihat dari aspek prosedur pengelolaan, penggunaan, dan sasaran dana BOS. Penelitian ini berusaha memperoleh gambaran/data dari sumber data yaitu guru dan pegawai tata usaha. Dari responden tersebut data akan diperoleh dan dideskripsikan menggunakan bantuan analisis tabulasi silang (*crosstab*).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Gombong, Jalan Kartini No. 2 Gombong, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Adapun penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2016 sampai 23 Maret 2016.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian populasi, artinya melibatkan seluruh guru dan pegawai tata usaha SMPN 2 Gombong sebagai responden yang berjumlah 40 orang. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 180), “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Menurut Sugiyono (2013: 297), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu 27 orang guru dan 13 orang pegawai tata usaha di SMPN 2 Gombong.

D. Variabel Penelitian

1. Jenis Variabel

Menurut Sugiyono (2013: 60), "variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain". Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 118), "variabel adalah obyek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian". Variabel dalam penelitian ini yaitu pengelolaan dana BOS yang dilihat dari prosedur pengelolaan, penggunaan, dan sasaran dana BOS.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel digunakan untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi pengertian tersebut:

1. Prosedur pengelolaan dana BOS

Prosedur pengelolaan dana BOS dalam penelitian ini, merupakan tata cara atau mekanisme pelaksanaan dana BOS dengan indikator dimulai dengan proses pendataan data pokok pendidikan (Dapodik), proses penetapan alokasi dana BOS, penyaluran dana BOS, dan pengambilan dana BOS sehingga dana tersebut siap untuk dipergunakan sekolah. Sekolah harus

melakukan pengelolaan sesuai dengan prosedur berdasarkan petunjuk teknis penggunaan dana BOS tahun 2015.

2. Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah

Penggunaan dana BOS dalam penelitian ini merupakan penggunaan dana yang pengalokasiannya dari dana BOS. Indikator penggunaan dana BOS adalah yang sesuai dengan prosedur petunjuk teknis BOS yaitu meliputi: pengembangan perpustakaan, kegiatan dalam rangka penerimaan peserta didik, kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler peserta didik, Kegiatan ulangan dan ujian, pembelian bahan-bahan habis pakai, langganan daya dan jasa, perawatan sekolah/rehab ringan sanitasi sekolah, pembayaran honorarium guru honorer dan tenaga kependidikan honorer, pengembangan profesi guru, membantu peserta didik miskin yang belum menerima bantuan program lain seperti KIP, (Kartu Indonesia Pintar), pembiayaan pengelolaan BOS, pembelian dan perawatan perangkat komputer.

3. Sasaran Dana Bantuan Operasional Sekolah

Sasaran dalam penelitian ini merupakan untuk siapa dana BOS diberikan, tujuan dana BOS, dan dampaknya dana BOS agar tujuan dari program BOS dapat tercapai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (Kuesioner)

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket (kuesioner). Metode angket (kuesioner) yang dilakukan, diharapkan peneliti dapat mengumpulkan data yang berfungsi untuk mengetahui pengelolaan dana BOS dilihat dari prosedur pengelolaan, penggunaan, dan sasaran dana BOS. Menurut Sugiyono (2013: 199), “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Kuesioner pada penelitian ini berisi sejumlah pernyataan yang menyangkut dengan aspek prosedur pengelolaan, penggunaan, dan sasaran dana BOS. Selanjutnya jika dilihat dari segi jawaban, maka kuesioner pada penelitian ini responden menjawab tentang dirinya sendiri berdasarkan pilihan jawaban yang telah disediakan peneliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu informasi yang berasal dari catatan penting lembaga atau organisasi maupun perorangan. Dalam penelitian ini, informasi dapat diperoleh dari buku, internet, dan dokumen-dokumen yang mendukung antara lain Petunjuk teknis penggunaan BOS 2015 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Dikdas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, profil sekolah, nama-nama guru/pendidik di SMP Negeri 2 Gombong, daftar fasilitas sarana prasarana, laporan penggunaan dana BOS tahun ajaran 2015/2016. Metode dokumentasi dalam penelitian ini,

digunakan sebagai data sekunder atau penunjang yakni digunakan untuk memperoleh data yang tidak mungkin diperoleh melalui metode observasi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner. Pengembangan instrumen dalam penelitian ini didasarkan atas kerangka teori yang telah disusun, selanjutnya dikembangkan dalam indikator-indikator kemudian dijabarkan dengan butir-butir pertanyaan. Berikut ini dijabarkan kisi-kisi instrumen yang telah disusun.

1. Kisi-kisi Instrumen

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun instrumen penelitian adalah membuat kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi digunakan untuk membuat instrumen penelitian untuk memperoleh data mengenai pengelolaan dana BOS dilihat dari prosedur pengelolaan, penggunaan, dan sasaran dana BOS.

Adapun kisi-kisi instrumen tersebut sebagai berikut.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Prosedur pengelolaan dana BOS	a. Pendataan Dapodik b. Penetapan alokasi dana BOS c. Penyaluran dana BOS d. Pengambilan dana BOS	1 2,3,4*,5,6,7,8* 9,10*,11,12*,13,14* 15*,16,17,18,19*	1 7 6 5
2	Penggunaan dana BOS	a. Pengembangan perpustakaan b. Kegiatan dalam rangka penerimaan peserta didik baru c. Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler	1,2,3,4 5,6 7,8	4 2 2

		d. Kegiatan ulangan dan ujian e. Pembelian bahan-bahan habis pakai f. Langganan daya dan jasa g. Perawatan sekolah/rehab ringan dan sanitasi sekolah h. Pembayaran honorarium guru i. Pengembangan profesi guru j. Membantu peserta didik miskin k. Pembiayaan pengelolaan BOS l. Pembelian dan perawatan perangkat komputer	9 10,11* 12 13,14* 15 16,17,18,19 20 21* 22,23	1 2 1 2 1 4 1 1 2
3	Sasaran dana BOS	a. Penerima dana BOS b. Tujuan dana BOS c. Dampak dana BOS	1*,2,3,4*,5 6*,7,8,9,10* 11,12,13,14,15	5 5 5
JUMLAH				57

*pernyataan negatif

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2013: 173), “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Mengacu pada pernyataan tersebut, maka instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini juga perlu diuji validitas dan reliabilitasnya agar instrumen dapat digunakan sesuai dengan tujuan penelitian.

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen digunakan untuk mengetahui kesahihan dari setiap butir pernyataan pada angket pengelolaan dana BOS di SMPN 2 Gombong. Instrumen yang valid adalah instrumen yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen untuk mengukur pengelolaan dana BOS di SMPN 2 Gombong harus menghasilkan data tentang pengelolaan dana BOS di SMPN 2 Gombong.

Pernyataan dinyatakan valid ketika koefisien korelasi lebih dari 0,3 ($r_{xy} > 0,3$). Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data berdasarkan butir pernyataan yang valid, sedangkan butir yang tidak valid dinyatakan gugur atau tidak digunakan. Berdasarkan hasil analisis, instrumen penelitian ini setelah dilakukan uji coba memperoleh koefisien korelasi lebih dari 0,3 ($r_{xy} > 0,3$) sehingga butir-butir pernyataan dalam instrumen penelitian ini dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui konsistensi pernyataan pada angket pengelolaan dana BOS di SMPN 2 Gombong dilihat dari prosedur pengelolaan, penggunaan, dan sasaran dana BOS. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen yang dibuat hasilnya akan sama ketika dilakukan tes kembali. Reliabilitas instrumen pada angket ini dihitung menggunakan teknik *Kuder and Richardson (K-R 20)*. Teknik K-R 20 dipilih karena pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan hanya ada dua jawaban, yakni ya dan tidak. “Ya” dengan

skor 1 dan “tidak” dengan skor 0. Selain itu, jumlah instrumen berjumlah ganjil (57 pernyataan) setelah dilakukan uji validitas sehingga tidak dapat dibelah. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas instrumen $> 0,6$.

Rumus K-R 20

$$r_{II} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right]$$

Keterangan:

- r_{II} = reliabilitas instrumen
 - k = jumlah butir pertanyaan
 - V_t = varians total
 - p = proporsi responden yang menjawab Ya pada setiap butir pernyataan
- (Syofian Siregar, 2012: 193)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa nilai reliabilitas instrumen untuk prosedur pengelolaan dana BOS sebesar $r = 0,808$; penggunaan dana BOS $r = 0,877$; dan sasaran dana BOS $r = 0,682$. Karena lebih dari 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen ini reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif dengan *crosstab*. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan cara mendeskripsikan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Berikut ini analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Penskoran jawaban responden

Setelah data kuantitatif berupa angket telah dikumpulkan, kemudian dilakukan pensekoran dengan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3. Pedoman Penskoran

Pernyataan positif (+)		Pernyataan negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Ya	1	Ya	0
Tidak	0	Tidak	1

2. Tabulasi data

Penyajian data nilai mentah hasil penelitian yang diperoleh dari penskoran angket kemudian disajikan dengan menggunakan tabel. Penyajian awal disajikan dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami.

3. Menghitung statistika deskriptif

Penelitian ini menggunakan ukuran pemusatan data dan ukuran penyebaran data. Kemudian data dihitung skor banyaknya jawaban Ya, dan jawaban Tidak pada setiap pernyataan.

4. Pengkategorian

Pengkategorian data dibagi menjadi dua kategori sesuai pernyataan angket. Dikategorikan sesuai jika $x \geq$ nilai tengah angket prosedur pengelolaan dana BOS dan tidak sesuai jika $x \leq$ nilai tengah. Dikategorikan dapat meningkatkan kualitas jika $x \geq$ nilai tengah angket variabel penggunaan dana BOS dan tidak dapat meningkatkan kualitas jika $x \leq$ nilai tengah. Dikategorikan tepat sasaran jika $x \geq$ nilai tengah angket variabel sasaran dana BOS dan tidak tepat sasaran jika $x \leq$ nilai tengah.

5. Penyajian data dalam bentuk diagram dan *crosstab*

Setelah pengkategorian, dilakukan analisis tabulasi silang (*crosstab*) pengelolaan dana BOS dilihat berdasarkan status kepegawaian di sekolah, terkait prosedur pengelolaan dana BOS, penggunaan dana BOS, dan sasaran dana BOS.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu SMPN 2 Gombong yang terletak di Jalan Kartini No. 2 Kecamatan Gombong, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Telepon: (0287) 471063, Email: smpn2_gmb@yahoo.co.id, Web: www.smpn2gombong.sch.id. Tanggal 25 Mei 1960 SMPN 2 Gombong berdiri. Pada awalnya sekolah tersebut bernama SGB (Sekolah Guru Bantu), dan dengan dikeluarkannya surat keputusan dari pemerintah yaitu SMP 187/SKB/BIII maka SGB (Sekolah Guru Bantu) berubah menjadi SMP Negeri 2 Gombong (Sumber: Dokumentasi sekolah, dikutip pada tanggal 25 Februari 2016). Secara geografis SMPN 2 Gombong merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang berwenang dibawah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga yang beralamatkan di Jl. Kartini No. 2 Gombong.

Adapun batas-batas SMPN 2 Gombong yaitu:

Sebelah utara berbatasan dengan bekas gedung SMP Masehi Gombong

Sebelah selatan berbatasan dengan Gereja Kristen Jawa Gombong

Sebelah timur berbatasan dengan SD Pius Gombong

Sebelah barat berbatasan dengan Jalan Kartini Gombong

Sekolah ini termasuk dalam kategori Sekolah Standar Nasional (SSN), yang mendapatkan nilai akreditasi A (Amat Baik). Tahun Ajaran 2015/2016 Kepala sekolah SMPN 2 Gombong dijabat oleh Arif Markhaban, S.Pd. Sekolah yang memiliki luas tanah seluas 3.239,75 m², dan luas bangunan yaitu 2.946,09 m² dengan status kepemilikan yaitu hak milik. Sekolah ini memperoleh dana BOS sudah 6 tahun sejak tahun 2010. Adapun jumlah siswa SMPN 2 Gombong Tahun Ajaran 2015/2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Data Siswa SMPN 2 Gombong Tahun Ajaran 2015/2016

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII A	13	19	32
2.	VII B	14	18	32
3.	VII C	14	18	32
4.	VII D	14	18	32
5.	VII E	16	16	32
6.	VIII A	12	20	32
7.	VIII B	12	19	31
8.	VIII C	12	20	32
9.	VIII D	12	20	32
10.	VIII E	12	20	32
11.	IX A	12	20	32
12.	IX B	11	21	32
13.	IX C	11	21	32
14.	IX D	13	19	32
15.	IX E	12	20	32
	JUMLAH	190	289	479

Sumber: Profil SMP Negeri 2 Gombong

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMPN 2 Gombong, siswa menempati ruangan-ruangan kelas. Ruangan lain yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar antara lain perpustakaan, laboratorium sains (Biologi, Fisika, dan Kimia), laboratorium komputer, ruang kesenian. Ruangan-ruangan selain yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang terdapat di SMPN 2 Gombong, terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang BK, ruang pramuka, ruang UKS, ruang OSIS, ruang dapur dan penjaga sekolah, Mushola, parkir, WC/KM, ruang gudang, ruang koperasi siswa, dan kantin sekolah.

Tabel 5. Data Ruangan SMPN 2 Gombong Tahun Ajaran 2015/2016

Jenis Ruang	Jumlah	Jenis Ruang	Jumlah
Ruang kepala sekolah	1	Laboratorium Komputer	1
Ruang guru	1	Laboratorium Bahasa	1
Ruang TU	1	Laboratorium IPA	1
Ruang Kelas	15	KM/WC Guru	2
Ruang BK	1	KM/WC Siswa	6
Perpustakaan	1	Ruang Seni	1
UKS	1	Ruang Musik Band	1
Koperasi	1	Gudang pramuka	1
Kantin	1	Gudang Olahraga	1
Mushola	1	Gudang barang-barang	1
POS Penjaga	1	Gudang alat Drum Band	1
Penjaga sekolah	1	Parkiran	2

Sumber: Profil SMP Negeri 2 Gombong

Selain ruangan yang memadai, kualitas sekolah juga didukung dengan adanya para guru dan karyawan yang profesional yang mumpuni dalam bidangnya. Seperti di SMPN 2 Gombong berikut adalah keadaan guru dan karyawan yang ada di sekolah sebagai berikut:

**Tabel 6. Keadaan Guru SMPN 2 Gombong
Tahun Ajaran 2015/2016**

No	Nama	Keterangan
1.	Arif Markhaban, S.Pd	Kepala Sekolah (Guru Matematika)
2.	Eni Setyowati, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
3.	H. Supono, S.Pd.Ina	Guru Bahasa Indonesia
4.	Nani komaraeni, S.Pd	Guru IPA
5.	Kresni Sumiyantini, S.Pd	Guru Bahasa Jawa
6.	H. Imam Mustofa, S.Pd	Guru Matematika
7.	Sri Endang Sulistyowati, S.Pd	Guru Matematika
8.	Nur Indah Winarti, S.Pd	Guru IPA
9.	Enny Widijastuti, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
10.	Emmi Setyaningsih, S.Pd	Guru IPS
11.	Sanyoto, S.Pd Jas	Guru Penjaskes
12.	Dra. Hari Mulyani	Guru IPS
13.	Tri Juri, S.Pd	Guru Matematika
14.	Supriyono, S.Pd	Guru Seni Budaya
15.	Ngatiman, S.Pd	Guru TIK
16.	Lusi Utami, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
17.	Butet Widiyati, S.Pd	Guru BP
18.	Sri Rahayu Susanti, S.Pd	Guru PKn
19.	Rini Army Hapsari, S.Pd	Guru IPA
20.	Teguh Waluyo, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
21.	Kusnun, S.Pd	Guru BP
22.	Suwandi, S.Pd.I	Guru Agama
23.	Indah Purnami, M.Pd	Guru Bahasa Inggris
24.	Siti Khotimah, S.Pd.I	Guru Agama
25.	Prima Debi Asesoria, S.Pd	Guru Seni Budaya
26.	Mega Arumningtyas, S.Pd	Guru Penjaskes
27.	Hena Winarsih, S.Pd	Guru PKn
28.	Riana Anggraeni, S.Pd	Guru Bahasa Jawa
29.	Ripit Yugo Utomo, S.Pd.K	Guru Agama Krisen
30.	Yohanes Suharsaya, S.Pd	Guru Agama Khatolik

Sumber: Profil SMP Negeri 2 Gombong

Guru di SMPN 2 Gombong memiliki jenjang pendidikan akhir rata-rata S1 dan 2 orang guru memiliki jenjang pendidikan S2, serta 13 orang tenaga tata usaha atau administrasi. Jumlah tenaga pendidik di SMPN 2 Gombong yang sudah sertifikasi sebanyak 21 orang.

**Tabel 7. Keadaan Pegawai SMPN 2 Gombong
Tahun Ajaran 2015/2016**

No	Nama	Keterangan
31.	Drs. Joko Santoso	Kepala tata usaha
32.	Irma Puspita Viriyani	Pelaksana
33.	Sarif Hidayatulloh	Pelaksana
34.	Titi Budi Handayani	Pelaksana
35.	Slamet Pujiono	Pembantu Pelaksana
36.	Kuwatno	Pembantu Pelaksana
37.	Rudy Siswantoro, S.Kom	Operator Dapodik
38.	Dwi Setiarini	Pustakawan
39.	Gunarso	Pustakawan
40.	Dhohak Arifin	Pembantu Pelaksana
41.	Irfan Priyandi	Pembantu Pelaksana
42.	Rakhmat Samsul Ma'arif	PTT
43.	Farid Abdillah	PTT
44.	Sarasti Wahyu Rini, S.Sos	Arsip Persuratan

Sumber: Profil SMP Negeri 2 Gombong

Sekolah yang tidak hanya mengejar siswa-siswi pandai pada bidang akademik saja, tetapi sekolah juga menampung minat siswa dalam meningkatkan potensi dirinya untuk mengembangkan bakat yang dimiliki dengan diadakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang telah disediakan oleh SMPN 2 Gombong antara lain *drum band*, paduan suara, seni musik (ORGAN), seni tari, seni lukis, pramuka, BTA (baca tulis al-quran), sepak bola, bola voli, tenis meja, majalah dinding, PMR/UKS, renang, bola basket, bulu tangkis, *english club*.

Sekolah ini juga memiliki visi, misi, dan tujuan sekolah yang digunakan sebagai acuan menuju sekolah yang berkualitas. Adapun visi, misi, dan tujuan sekolah adalah sebagai berikut:

a. Visi Sekolah

Membentuk generasi yang berahlak mulia, beriman, bertaqwa dan unggul dalam prestasi serta trampil dalam kompetensi.

b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, menyenangkan dan dialogis.
- 2) Melaksanakan peningkatan nilai rata-rata hasil ujian.
- 3) Meningkatkan jumlah siswa yang diterima di sekolah favorit pada jenjang yang lebih tinggi.
- 4) Melaksanakan pengembangan keterampilan siswa baik intra maupun ekstra.
- 5) Melaksanakan semangat berkompetisi dalam bidang akademik dan non akademik.
- 6) Melaksanakan kegiatan keagamaan dan pengamalan keagamaan.
- 7) Melaksanakan kegiatan pembiasaan hidup baik.
- 8) Meningkatkan sarana dan prasarana.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Sekolah memiliki mutu dalam pembelajaran.
- 2) Sekolah memiliki rata-rata nilai ujian nasional yang meningkat.
- 3) Sekolah memiliki/mencapai proporsi lulusan yang melanjutkan ke sekolah unggulan yang selalu meningkat.
- 4) Sekolah memiliki tim kesenian yang siap tampil.
- 5) Sekolah memiliki tim olahraga yang siap tampil.

- 6) Sekolah mencapai/memiliki kejuaraan lomba akademik.
- 7) Sekolah memiliki/mencapai peningakatan kesadaran beribadah bagi semua warga sekolah.
- 8) Sekolah memiliki/mencapai kegiatan pembiasaan yang baik.
- 9) Sekolah memiliki/mencapai peningkatan sikap dan perilaku siswa yang santun.
- 10) Sekolah memiliki/mencapai sarana prasarana yang lengkap.

2. Deskripsi Penggunaan Dana BOS SMPN 2 Gombong

Penggunaan dana BOS di SMPN 2 Gombong meliputi 13 komponen pembiayaan. Berdasarkan laporan realisasi penggunaan dana BOS Tahun Ajaran 2015/2016 diperoleh presentasi alokasi dana BOS sebagai berikut:

Tabel 8. Persentase Penggunaan Dana Tiap Jenis Anggaran Di SMPN 2 Gombong Tahun 2015/2016 Periode Tri Wulan Ke-1

No	Penggunaan Dana Bos	Jumlah Dana (Rp)	Persentase (%)
1.	Pengembangan perpustakaan	Rp. 7.350.000,00	5,5
2.	Penerimaan siswa baru	Rp. 0,00	0
3.	Kegiatan pembelajaran dan ekskul	Rp. 27.819.900,00	20,8
4.	Kegiatan ulangan dan ujian	Rp. 21.271.500,00	15,9
5.	Pembelian bahan habis pakai	Rp. 8.376.750,00	6,3
6.	Langganan daya dan jasa	Rp. 9.560.300,00	7,2
7.	Perawatan sekolah	Rp. 11.954.000,00	8,9
8.	Pembayaran honorarium GTT dan PTT	Rp. 2.880.000,00	2,1
9.	Pengembangan profesi guru	Rp. 3.382.500,00	2,5
10.	Membantu siswa miskin	Rp. 0,00	0
11.	Pembentukan pengelolaan BOS	Rp. 997.500,00	0,7
12.	Pembelian perangkat komputer	Rp. 205.000,00	0,1
13.	Biaya lainnya	Rp. 39.635.050,00	29,7
Sub Total Penggunaan dana BOS			Rp. 133.432.500,00
			100

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 8, dapat diketahui bahwa alokasi terbesar penggunaan dana BOS pada triwulan ke-1 di SMPN 2 Gombong adalah untuk biaya lain-lain sebesar Rp. 39.635.050,00 atau 29,7% dari jumlah uang yang digunakan karena untuk perbaikan sarana prasarana seperti perbaikan gamelan, alat-alat olahraga yang tercantum dalam APBS. Alokasi terbesar selanjutnya digunakan untuk kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler sebesar Rp. 27.819.900,00 atau 20,8% dari jumlah uang yang digunakan, karena dalam upaya mendukung proses KBM dan meningkatkan kualitas SMPN 2 Gombong dari aspek akademik. Periode triwulan ke-1 sekolah tidak menggunakan dana BOS untuk penerimaan siswa baru dan membantu siswa miskin (0%) karena sudah dialokasikan dari dana BOS pendamping yang bersumber dari APBD Kebumen. Sedangkan alokasi untuk pengembangan profesi guru masih sangat kecil sekali yaitu sebesar Rp. 3.382.500,00 atau 2,5%. Pada periode Triwulan ke-1 dana terbesar digunakan untuk program/kegiatan sekolah dalam pengembangan sarana dan prasarana sekolah yaitu sebesar Rp. 46.519.250,00.

Tabel 9. Persentase Penggunaan Dana Tiap Jenis Anggaran Di SMPN 2 Gombong Tahun 2015/2016 Periode Tri Wulan Ke-2

No	Penggunaan Dana Bos	Jumlah Dana (Rp)	Persentase (%)
1.	Pengembangan perpustakaan	Rp. 8.841.000,00	6,3
2.	Penerimaan siswa baru	Rp. 0,00	0
3.	Kegiatan pembelajaran dan ekskul	Rp. 47.077.100,00	33,4
4.	Kegiatan ulangan dan ujian	Rp. 37.852.350,00	26,8
5.	Pembelian bahan habis pakai	Rp. 11.538.650,00	8,2
6.	Langganan daya dan jasa	Rp. 7.711.150,00	5,5
7.	Perawatan sekolah	Rp. 9.754.500,00	6,9
8.	Pembayaran honorarium GTT dan PTT	Rp. 5.660.000,00	4,0
9.	Pengembangan profesi guru	Rp. 2.325.500,00	1,6
10.	Membantu siswa miskin	Rp. 0,00	0
11.	Pembiayaan pengelolaan BOS	Rp. 0,00	0
12.	Pembelian perangkat komputer	Rp. 570.000,00	0,4
13.	Biaya lainnya	Rp. 9.602.250,00	6,8
Sub Total Penggunaan Dana BOS		Rp. 140.932.500,00	100

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 9, dapat diketahui bahwa alokasi terbesar penggunaan dana BOS pada triwulan ke-2 di SMPN 2 Gombong adalah untuk kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler Rp. 47.077.100,00 atau 33,4% dari jumlah uang yang digunakan, karena untuk kegiatan yang berjenjang seperti kegiatan lomba siswa dengan anggaran yang membengkak. Alokasi terbesar selanjutnya digunakan untuk kegiatan ulangan dan ujian sebesar Rp. 37.852.350,00 atau 26,8% dari jumlah uang yang digunakan. Periode triwulan ke-2 sekolah tidak menggunakan dana BOS untuk penerimaan siswa baru, membantu siswa miskin dan pembiayaan pengelolaan BOS, karena penggunaannya dianggarkan dari biaya komite dan dana BOS Pendamping. Alokasi yang paling kecil adalah untuk pengembangan profesi guru yaitu sebesar Rp. 2.325.500,00 atau 1,6%. Besarnya alokasi yang kecil karena adanya pengurangan

alokasi menjadi 15% dan memang keperluan pengembangan profesi guru seperti diklat, seminar, dan pelatihan itu disesuaikan dengan kebutuhan mata pelajaran.

Tabel 10. Persentase Penggunaan Dana Tiap Jenis Anggaran Di SMPN 2 Gombong Tahun 2015/2016 Periode Tri Wulan Ke-3

No	Penggunaan Dana Bos	Jumlah Dana (Rp)	Persentase (%)
1.	Pengembangan perpustakaan	Rp. 18.217.500,00	12,4
2.	Penerimaan siswa baru	Rp. 6.965.000,00	4,7
3.	Kegiatan pembelajaran dan ekskul	Rp. 48.317.064,00	33,0
4.	Kegiatan ulangan dan ujian	Rp. 0,00	0
5.	Pembelian bahan habis pakai	Rp. 28.311.400,00	19,3
6.	Langganan daya dan jasa	Rp. 13.110.020,00	8,9
7.	Perawatan sekolah	Rp. 4.676.000,00	3,2
8.	Pembayaran honorarium GTT dan PTT	Rp. 2.830.000,00	1,9
9.	Pengembangan profesi guru	Rp. 6.288.500,00	4,3
10.	Membantu siswa miskin	Rp. 0,00	0
11.	Pembentukan pengelolaan BOS	Rp. 1.070.000,00	0,7
12.	Pembelian perangkat komputer	Rp. 1.030.000,00	0,7
13.	Biaya lainnya	Rp. 15.395.800,00	10,5
Sub Total Penggunaan Dana BOS		Rp. 146.211.284,00	100

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 10, dapat diketahui bahwa alokasi terbesar penggunaan dana BOS pada triwulan ke-3 di SMPN 2 Gombong adalah untuk kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler Rp. 48.317.064,00 atau 33,0% dari jumlah uang yang digunakan karena sekolah berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan potensi siswa.

Alokasi terbesar selanjutnya digunakan untuk pembelian bahan habis pakai sebesar Rp. 28.311.400,00 atau 19,3% dari jumlah uang yang digunakan. Periode triwulan ke-3 sekolah tidak menggunakan dana BOS untuk kegiatan ulangan dan ujian dan membantu siswa miskin karena pada

triwulan ini sekolah tidak mengadakan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Kenaikan Kelas (UKK). Alokasi untuk pengembangan profesi guru mengalami peningkatan yaitu menjadi Rp. 6.288.500,00 atau 4,3% karena kebutuhan peningkatan kualitas guru memang perlu dilakukan pada mata pelajaran yang membutuhkan seminar dan diklat.

Tabel 11. Persentase Penggunaan Dana Tiap Jenis Anggaran Di SMPN 2 Gombong Tahun 2015/2016 Periode Tri Wulan Ke-4

No	Penggunaan Dana Bos	Jumlah Dana (Rp)	Persentase (%)
1.	Pengembangan perpustakaan	Rp. 7.022.000,00	5,7
2.	Penerimaan siswa baru	Rp. 0,00	0
3.	Kegiatan pembelajaran dan ekskul	Rp. 8.009.000,00	6,5
4.	Kegiatan ulangan dan ujian	Rp. 26.558.700,00	21,5
5.	Pembelian bahan habis pakai	Rp. 14.832.500,00	12,0
6.	Langganan daya dan jasa	Rp. 6.850.990,00	5,5
7.	Perawatan sekolah	Rp. 24.907.355,00	20,2
8.	Pembayaran honorarium GTT dan PTT	Rp. 4.245.000,00	3,4
9.	Pengembangan profesi guru	Rp. 7.550.000,00	6,1
10.	Membantu siswa miskin	Rp. 0,00	0
11.	Pembiayaan pengelolaan BOS	Rp. 3.506.000,00	2,8
12.	Pembelian perangkat komputer	Rp. 4.615.000,00	3,7
13.	Biaya lainnya	Rp. 15.176.500,00	12,3
Sub Total Penggunaan Dana BOS		Rp. 123.273.045,00	100

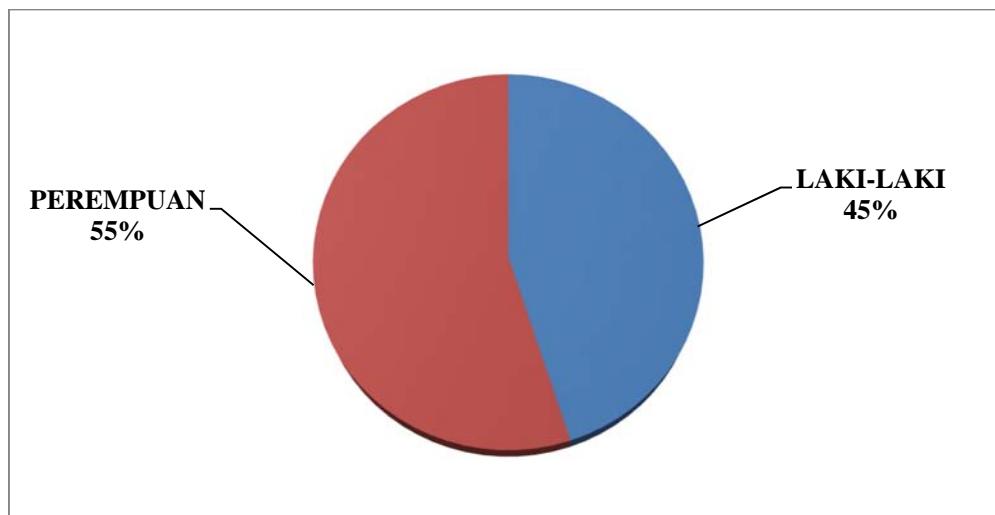
Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 11, dapat diketahui bahwa alokasi terbesar penggunaan dana BOS pada triwulan ke-4 di SMPN 2 Gombong adalah untuk kegiatan ulangan dan ujian Rp. 26.558.700,00 atau 21,5% dari jumlah uang yang digunakan karena sekolah mengadakan UKK, dan digunakan untuk membeli stofmap/tempat ijasah kelulusan. Alokasi terbesar selanjutnya digunakan untuk perawatan sekolah sebesar Rp. 24.907.355,00 atau 20,2% dari jumlah uang yang digunakan. Periode

triwulan ke-4 sekolah tidak menggunakan dana BOS untuk penerimaan siswa baru dan membantu siswa miskin karena dalam penggunaanya dana berasal dari dana komite dan dana BOS Pendamping bagi siswa tidak mampu. Alokasi untuk pengembangan profesi guru terus mengalami peningkatan yaitu menjadi Rp. 7.550.000,00 atau 6,1%. Pada periode Triwulan ke-4 dana terbesar digunakan sekolah untuk program/kegiatan berupa pengambangan sarana dan prasarana sekolah yaitu sebesar Rp. 37.437.355,00.

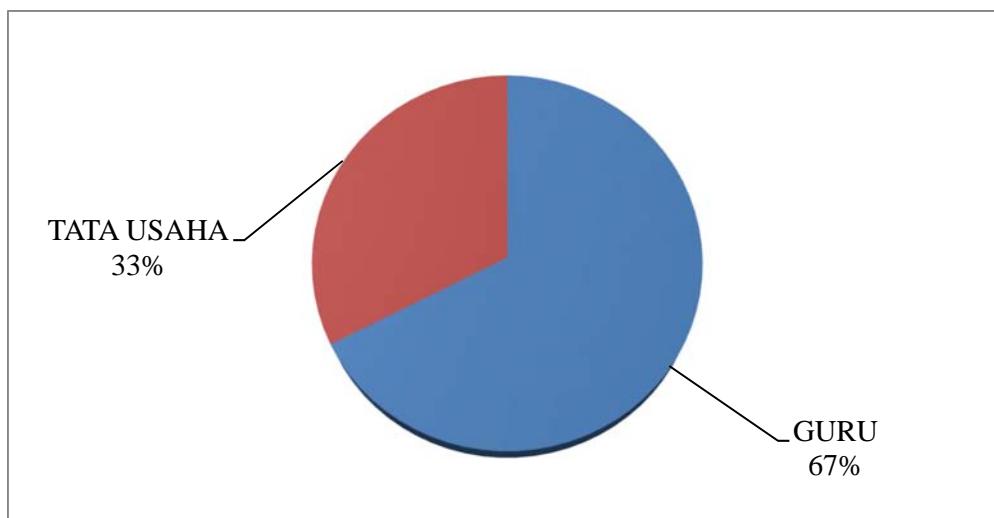
3. Deskripsi Karakteristik Responden

Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 40 orang, yaitu tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan (tata usaha). Berikut ini disajikan deskripsi data responden berdasarkan karakteristiknya sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Lingkaran Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil identifikasi karakteristik responden menurut jenis kelamin berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa 45% (18 orang) adalah laki-laki dan 55% (22 orang) adalah perempuan. Jadi, dapat disimpulkan mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan dengan jumlah 22 responden. Selain dilihat dari jenis kelamin, karakteristik responden juga dapat dibedakan berdasarkan status kepegawaian/jabatan di sekolah yaitu:



Gambar 3. Diagram Lingkaran Jumlah Responden Berdasarkan Status Kepegawaian

Hasil identifikasi karakteristik responden menurut jabatan di sekolah berdasarkan gambar 3 menunjukkan bahwa 67% (27 orang) menjabat sebagai guru dan 33% (13 orang) menjabat sebagai tata usaha. Hal tersebut menunjukkan responden didominasi oleh tenaga pendidik daripada karyawan yang ada di SMPN 2 Gombong.

4. Hasil Analisis Data Penelitian

1) Prosedur Pengelolaan Dana BOS

Prosedur pengelolaan dana BOS yang baik dan sesuai petunjuk teknis BOS maka mencerminkan pengelolaan dana BOS yang baik. Berikut ini dijabarkan pendapat guru dan pegawai tata usaha terkait prosedur dana BOS yang diukur menggunakan angket tertutup dengan alternatif ya/tidak. Angket diberikan kepada seluruh guru dan pegawai tata usaha SMPN 2 Gombong sebanyak 40 responden. Data yang dikumpulkan dianalisis dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Analisis Prosedur Pengelolaan Dana BOS

No.	Prosedur Dana BOS	Hasil Analisis		Jumlah
		YA (Sesuai)	TIDAK (Tidak Sesuai)	
1.	Pendataan Dapodik	95%	5%	100%
2.	Penetapan Alokasi dana BOS	74%	26%	100%
3.	Penyaluran dana BOS	65%	35%	100%
4.	Pengambilan dana BOS	87%	13%	100%

Berdasarkan Tabel 12, menunjukkan bahwa pendapat responden terkait prosedur pengelolaan dana BOS di SMPN 2 Gombong yang diawali dari proses pendataan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) sebesar 95% responden (38 orang) menyatakan sesuai, dan 5% responden (2 orang) menyatakan tidak sesuai. Prosedur selanjutnya yaitu penetapan alokasi dana BOS sebesar 74% responden menyatakan sesuai, dan 26% responden menyatakan tidak sesuai. Selanjutnya prosedur penyaluran dana BOS diperoleh 65% responden menyatakan sesuai, dan 35% responden menyatakan tidak sesuai. Prosedur

pengelolaan dana BOS yang terakhir yaitu pengambilan dana BOS, diperoleh pendapat responden sebesar 87% responden menyatakan sesuai, dan 13% responden menyatakan tidak sesuai. Hal ini menunjukkan kecenderungan responden terkait prosedur pengelolaan dana BOS menyatakan sesuai, sehingga dapat dikatakan prosedur dana BOS di SMPN 2 Gombong sudah sesuai dengan petunjuk teknis penggunaan dana BOS tahun 2015.

2) Penggunaan Dana BOS

Pengelolaan dana BOS dilihat dari penggunaan dana BOS yang diukur menggunakan angket tertutup dengan alternatif ya/tidak. Angket diberikan kepada seluruh guru dan pegawai tata usaha SMPN 2 Gombong sebanyak 40 responden. Data yang dikumpulkan dianalisis dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Analisis Penggunaan Dana BOS

No .	Indikator	Hasil Analisis		Jumlah
		YA	TIDAK	
1.	Pengembangan perpustakaan	76%	24%	100%
2.	Kegiatan dalam rangka penerimaan peserta didik baru	90%	10%	100%
3.	Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler	80%	20%	100%
4.	Kegiatan ulangan dan ujian	95%	5%	100%
5.	Pembelian bahan-bahan habis pakai	79%	21%	100%
6.	Langganan daya dan jasa	97%	3%	100%
7.	Perawatan sekolah/rehab ringan dan sanitasi sekolah	63%	37%	100%
8.	Pembayaran honorarium guru	85%	15%	100%
9.	Pengembangan profesi guru	72%	28%	100%
10.	Membantu peserta didik miskin	85%	15%	100%
11.	Pembentukan pengelolaan BOS	75%	25%	100%
12.	Pembelian dan perawatan perangkat komputer	66%	34%	100%

13.	Biaya Lainya jika seluruh komponen 1 s.d 12 telah terpenuhi pendanaanya dari BOS	-	-	-
-----	---	---	---	---

Berdasarkan Tabel 13, dapat diketahui pendapat responden mengenai penggunaan dana BOS menjelaskan 13 komponen pemberian dari dana BOS. Responden sependapat penggunaan dana BOS dapat meningkatkan kualitas sebesar 76% responden dan 24% responden menyatakan tidak dapat meningkatkan kualitas untuk penggunaan pengembangan perpustakaan. Responden menyatakan dapat meningkatkan kualitas sebesar 90% responden dan menjawab tidak dapat meningkatkan kualitas sebesar 10% responden untuk penggunaan kegiatan dalam rangka penerimaan peserta didik baru.

Penggunaan dana BOS untuk kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, sebesar 80% responden menyatakan dapat meningkatkan kualitas dan menyatakan tidak dapat meningkatkan kualitas sebesar 20% responden. Responden menyatakan dapat meningkatkan kualitas sebesar 95% responden dan menjawab tidak dapat meningkatkan kualitas sebesar 5% responden untuk kegiatan ulangan dan ujian. Penggunaan dana BOS untuk pembelian bahan-bahan habis pakai, responden menyatakan dapat meningkatkan kualitas sebesar 79% responden dan menjawab tidak dapat meningkatkan kualitas sebesar 21% responden. Langganan daya dan jasa, responden menyatakan dapat meningkatkan kualitas sebesar 97% responden dan menjawab tidak dapat meningkatkan kualitas sebesar 3% responden.

Responden berpendapat dapat meningkatkan kualitas sebesar 63% responden dan 37% responden menjawab tidak dapat meningkatkan kualitas untuk perawatan sekolah/rehab ringan dan sanitasi sekolah. Sebesar 85% responden menyatakan dapat meningkatkan kualitas dan 15% responden menjawab tidak dapat meningkatkan kualitas untuk pembayaran honorarium guru. Penggunaan dana BOS untuk pengembangan profesi guru, responden menyatakan dapat meningkatkan kualitas sebesar 72% responden dan tidak dapat meningkatkan kualitas sebesar 28% responden.

Responden menyatakan dapat meningkatkan kualitas sebesar 85% responden dan tidak dapat meningkatkan kualitas sebesar 15% responden dalam penggunaan membantu peserta didik miskin. Pembiayaan pengelolaan BOS, responden menyatakan dapat meningkatkan kualitas sebesar 75% responden dan 25% responden menjawab tidak dapat meningkatkan kualitas. Responden menyatakan dapat meningkatkan kualitas untuk pembelian dan perawatan perangkat komputer sebesar 66% responden dan menjawab tidak dapat meningkatkan kualitas sebesar 34% responden.

3) Sasaran Dana BOS

Pengelolaan dana BOS dilihat dari sasaran dana BOS yang diukur menggunakan angket tertutup dengan alternatif ya/tidak. Angket diberikan kepada seluruh guru dan pegawai tata usaha SMPN 2

Gombong sebanyak 40 responden. Data yang dikumpulkan dianalisis dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Analisis Ketepatan Sasaran Dana BOS

No .	Indikator	Hasil Analisis		Jumlah
		YA (Tepat Sasaran)	TIDAK (Tidak Tepat Sasaran)	
1.	Penerima dana BOS	86%	14%	100%
2.	Tujuan dana BOS	90%	10%	100%
3.	Dampak dana BOS	87,5%	12,5%	100%

Berdasarkan Tabel 14, menunjukkan hasil analisis ketepatan sasaran dana BOS di SMPN 2 Gombong yang diperoleh dari pendapat responden terkait penerimaan dana BOS menyatakan tepat sasaran sebesar 86% responden dan 14% responden menyatakan tidak tepat sasaran. Ketepatan tujuan dana BOS menunjukkan tepat sasaran sebesar 90% responden dan menyatakan tidak tepat sasaran sebesar 10% responden. Pada aspek dampak dana BOS ketepatan sasaran diperoleh bahwa responden berpendapat tepat sasaran sebesar 87,5% responden dan menjawab tidak tepat sasaran sebesar 12,5% responden. Demikian itulah, sebagian besar responden menjawab tepat sasaran, sehingga dapat dikatakan bahwa sasaran dana BOS di SMPN 2 Gombong sudah tepat penerima, tepat tujuan dan tepat dampak atau dengan istilah lain sasaran dana BOS di SMPN 2 Gombong sudah tepat jumlah, tepat guna, dan tepat waktu.

5. Hasil Analisis Crosstab

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menggambarkan hasil pengumpulan data yaitu berupa jawaban dari responden atas angket yang telah diisi yang terdiri dari 3 aspek yaitu prosedur pengelolaan, penggunaan, dan sasaran dana BOS di SMPN 2 Gombong Tahun Ajaran 2015/2016 sebagai berikut:

- a. Pengelolaan dana BOS di SMPN 2 Gombong Tahun Ajaran 2015/2016 dilihat dari prosedur pengelolaan, penggunaan, dan sasaran dana BOS.
- 1) Prosedur pengelolaan dana BOS

Prosedur pengelolaan dana BOS yang sesuai diukur menggunakan angket tertutup dengan alternatif jawaban ya/tidak. Data yang dikumpulkan dianalisis dan diperoleh hasil sebagai berikut:

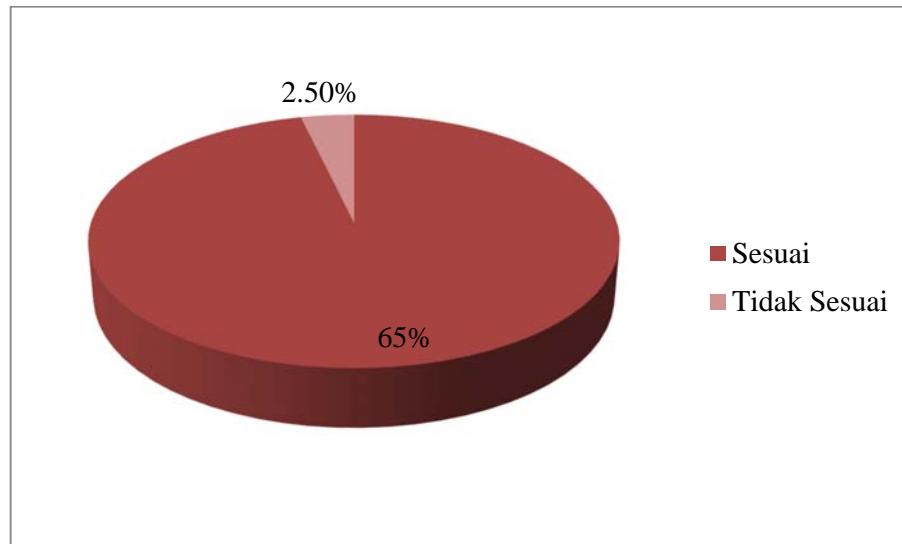
**Tabel 15. Prosedur Dana BOS
Menurut Status Kepegawaian Responden**

Status	Prosedur Dana BOS		Total
	YA (Sesuai)	TIDAK (Tidak Sesuai)	
Guru	26	1	27
	65%	2,5%	67,5%
Tata Usaha	10	3	13
	25%	7,5%	32,5%
Total	36	4	40
	90%	10%	100%

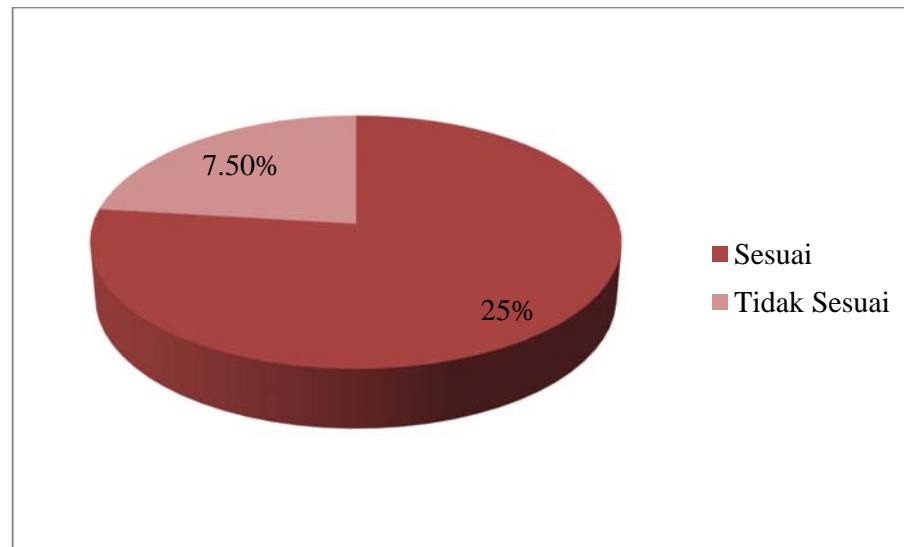
Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kesesuaian prosedur dana BOS di SMPN 2 Gombong berdasarkan status kepegawaian di sekolah antara guru dan tata usaha diperoleh bahwa responden guru yang berjumlah 27 orang menyatakan sesuai sebesar 65% responden (26 orang) dan menyatakan tidak sesuai sebesar 2,5% responden (1 orang).

Kesesuaian prosedur dana BOS di SMPN 2 Gombong menurut pendapat tata usaha yang berjumlah 13 orang menyatakan sesuai sebesar 25% responden (10 orang), dan menyatakan tidak sesuai sebesar 7,5% responden (3 orang). Hal tersebut menunjukkan sebagian besar responden menyatakan sesuai dengan responden guru lebih dominan, sehingga dapat dikatakan bahwa prosedur pengelolaan dana BOS di SMPN 2 Gombong sudah sesuai dengan petunjuk teknis BOS 2015.

Berikut ini disajikan diagram lingkaran pendapat responden berdasarkan status kepegawaian di sekolah sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Lingkaran Prosedur Pengelolaan dana BOS Menurut Pendapat Guru



Gambar 5. Diagram Lingkaran Prosedur Pengelolaan dana BOS Menurut Pendapat Pegawai Tata Usaha

Berdasarkan Gambar 4 dan 5, menunjukkan pendapat terkait prosedur pengelolaan dana BOS antara guru dan pegawai tata usaha bahwa sebagian besar responden berpendapat telah sesuai yaitu sebesar 65% responden guru dan 25% resonden tata usaha. Sebesar 2,5% responden guru dan 7,5% responden tata usaha menyatakan tidak sesuai. Jadi, dapat dikatakan prosedur pengelolaan dana BOS menurut pendapat guru dan pegawai tata usaha di SMPN 2 Gombong sudah sesuai petunjuk teknis penggunaan BOS Tahun 2015.

2) Penggunaan dana BOS

Penggunaan dana BOS yang sesuai dapat memberikan manfaat dari adanya dana BOS yang diukur menggunakan angket tertutup dengan alternatif jawaban ya/tidak.

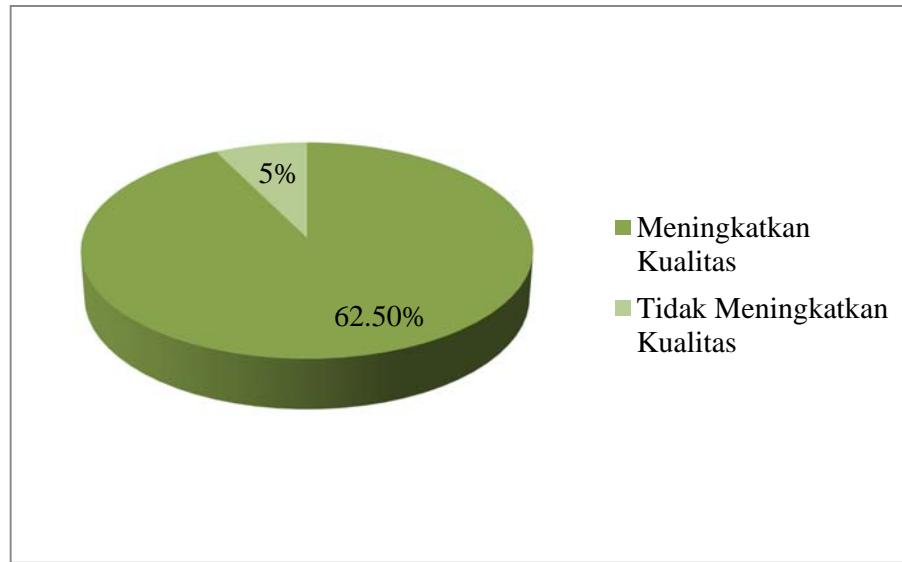
Data yang dikumpulkan dianalisis dan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 16. Penggunaan Dana BOS
Menurut Status Kepegawaian Responden**

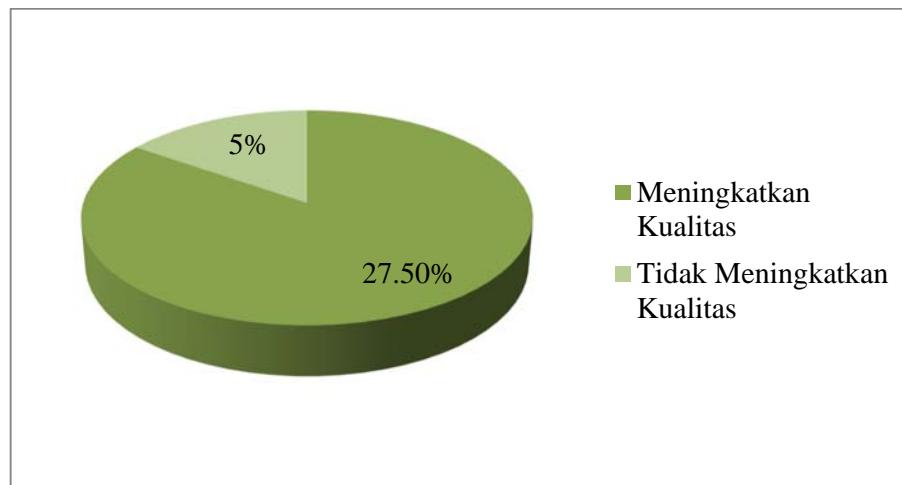
Status	Penggunaan dana BOS		Total
	YA (Meningkatkan Kualitas)	TIDAK (Tidak Meningkatkan Kualitas)	
Guru	25	2	27
	62,5%	5%	67,5%
Tata Usaha	11	2	13
	27,5%	5%	32,5%
Total	36	4	40
	90%	10%	100%

Berdasarkan hasil analisis menurut status kepegawaian di sekolah antara guru dan tata usaha terkait penggunaan dana BOS diperoleh bahwa responden guru yang berjumlah 27 orang menyatakan manfaat dana BOS dapat meningkatkan kualitas sebesar 62,5% responden (25 orang), dan berpendapat tidak meningkatkan kualitas sebesar 5% responden (22 orang). Responden tata usaha yang berjumlah 13 orang terkait manfaat dana BOS berpendapat sebesar 27,5% responden (11 orang) dapat meningkatkan kualitas, dan berpendapat tidak dapat meningkatkan kualitas sebesar 5% responden (2 orang). Hal tersebut menunjukkan bahwa manfaat dana BOS di SMPN 2 Gombong sudah sesuai dengan petunjuk teknis BOS 2015 karena sebagian besar responden menyatakan meningkatkan kualitas dengan responden guru lebih besar daripada pegawai tata usaha.

Berikut ini disajikan diagram lingkaran pendapat responden berdasarkan status kepegawaian di sekolah sebagai berikut:



**Gambar 6. Diagram Lingkaran Penggunaan dana BOS
Menurut Pendapat Guru**



**Gambar 7. Diagram Lingkaran Penggunaan dana BOS
Menurut Pendapat Tata Usaha**

Berdasarkan Gambar 6 dan 7, menunjukkan pendapat terkait manfaat penggunaan dana BOS antara guru dan tata usaha bahwa sebagian besar responden berpendapat dapat meningkatkan kualitas sebesar 62,5% responden guru dan 27,5% resonden tata usaha. Sebesar 5% responden baik guru maupun tata usaha menyatakan tidak meningkatkan kualitas. Jadi, dapat dikatakan manfaat penggunaan dana BOS berdasarkan status di sekolah sudah sesuai petunjuk teknis penggunaan BOS Tahun 2015 dan dapat meningkatkan kualitas sekolah di SMPN 2 Gombong.

3) Sasaran dana BOS

Sasaran dana BOS yang sesuai diukur menggunakan angket tertutup dengan alternatif jawaban ya/tidak. Data yang dikumpulkan dianalisis dan diperoleh hasil sebagai berikut:

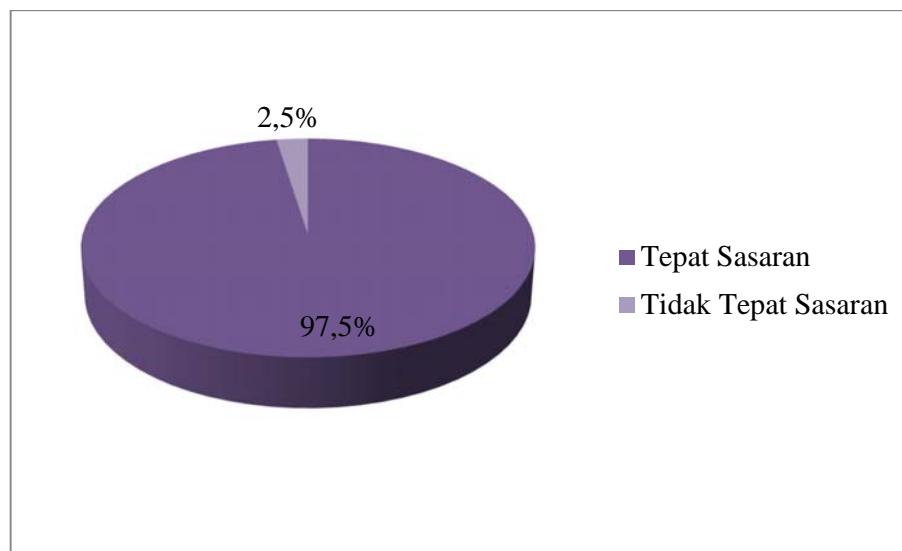
**Tabel 17. Sasaran Dana BOS
Menurut Status Kepegawaian Responden**

Status	Sasaran Dana BOS		Total
	YA (Tepat Sasaran)	TIDAK (Tidak Tepat Sasaran)	
Guru	26	1	27
	65%	2,5%	67,5%
Tata Usaha	13	0	13
	32,5%	0%	32,5%
Total	39	1	40
	97,5%	2,5%	100%

Berdasarkan hasil analisis menurut status kegawainan di sekolah antara guru dan tata usaha terkait sasaran dana BOS menunjukkan bahwa responden guru yang berjumlah 27 orang, berpendapat sebesar 65% responden (26 orang) menyatakan tepat sasaran dan sebesar 2,5% (1 orang) menyatakan tidak tepat sasaran. Responden tata usaha yang

berjumlah 13 orang menyatakan ketepatan sasaran dana BOS di SMPN 2 Gombong sebesar 32,5% (13 orang) menyatakan tepat sasaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendapat tepat sasaran, sehingga dapat dikatakan sasaran dana BOS di SMPN 2 Gombong sudah tepat.

Berikut ini disajikan diagram lingkaran pendapat responden berdasarkan status kepegawaian di sekolah sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Lingkaran Ketepatan Sasaran dana BOS Menurut Status Kepegawaian

Berdasarkan Gambar 8, menunjukkan pendapat terkait ketepatan sasaran dana BOS antara guru dan pegawai tata usaha bahwa sebagian besar responden berpendapat tepat sasaran sebesar 97,5% responden dan hanya 2,5% resonden menyatakan tidak tepat sasaran. Jadi, dapat dikatakan sasaran dana BOS di SMPN 2 Gombong berdasarkan status kepegawaian sudah tepat sasaran.

B. Pembahasan

Penelitian ini membahas pengelolaan dana BOS di SMPN 2 Gombong dilihat dari prosedur pengelolaan, penggunaan, dan sasaran dana BOS.

1. Pengelolaan dana BOS di SMPN 2 Gombong Tahun Ajaran 2015/2016

a. Prosedur pengelolaan dana BOS

Terkait prosedur pengelolaan dana BOS di SMPN 2 Gombong menunjukkan 90% responden (guru 26 orang dan pegawai tata usaha 10 orang) menyatakan telah sesuai petunjuk teknis BOS tahun 2015 dan hanya 10% responden (1 orang guru dan 3 orang pegawai tata usaha menyatakan tidak sesuai. Tentang prosedur pengelolaan dana BOS, 95% responden menyatakan pendataan Dapodik yang sesuai dengan prosedur salah satunya sekolah memperbaharui Dapodik secara reguler ketika ada perubahan data minimal satu kali dalam 1 semester.

Prosedur selanjutnya adalah penetapan alokasi dana BOS menunjukkan bahwa 74% responden menyatakan sesuai yaitu Tim Pengelola dana BOS sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, Bendahara BOS dan Wali murid dalam mengalokasikan dana BOS, besarnya dana yang diterima selalu disosialisasikan kepada guru dan wali murid. Alokasi penggunaan dana BOS juga dimusyawarkan bersama guru dan wali murid dengan melaporkan ringkasan laporan pertanggungjawaban (LPJ) penggunaan dana BOS kepada wali murid

dalam rapat pleno hanya selembar ringkasan laporan sudah jadi penggunaan dana BOS.

Berikutnya prosedur penyaluran dana BOS yang sesuai petunjuk teknis di SMPN 2 Gombong terbukti dengan 65% responden menyatakan sesuai yaitu pencairan dana BOS dengan mekanisme yang tidak berbeli-belit dan sudah tepat waktu yaitu secara Triwulanan (tiga bulanan) yaitu (1) triwulan pertama (Januari-Maret); (2) Triwulan Kedua (April-Juni); (3) Triwulan Ketiga (Juli-September); (4) Triwulan Keempat (Oktober-Desember). 35% responden menyatakan tidak sesuai prosedur karena apabila terjadi keterlambatan penyaluran kepada pihak sekolah terpaksa sekolah mengurangi belanja sekolah yang tidak terdaftar pula dalam APBS. Seperti yang terjadi pada akhir tahun/triwulan ke-4 bulan Desember SMPN 2 Gombong menyisakan saldo Rp. 20.000.000,00 dikarenakan untuk mencukupi biaya operasional sampai pencairan pada periode berikutnya yang baru tersalurkan kepada pihak sekolah pada tanggal 20 Januari 2016.

Sekolah tidak pernah terjadi kekurangan dan kelebihan jumlah dana BOS yang disalurkan ke sekolah. Apabila terjadi keterlambatan pencairan dana BOS maka sekolah mengurangi belanja sekolah yang tidak terdaftar pada APBS, misalnya pada tahun 2015 sekolah tidak membeli alat-alat olahraga untuk ekstrakulikuler. Sekolah bila terjadi kekurangan dana operasional untuk memenuhinya maka sekolah tidak memungut biaya kepada wali murid hanya saja ada sumbangan sukarela

bagi wali murid yang disesuaikan dengan tingkat pendapatan orangtua, minimal Rp. 100.000,00 bahkan bagi wali murid yang tidak mampu sama sekali tidak dipungut biaya sukarela tersebut. Sumber dana komite dapat dilihat pada laporan APBS. Selain itu, bagi orangtua yang memiliki anak lebih dari satu yang sekolah di SMPN 2 Gombong maka ada keringanan biaya sumbangan sukarela dari pihak sekolah.

Prosedur pengambilan dana BOS di SMPN 2 Gombong sudah sesuai dengan petunjuk teknis BOS 2015 dilihat dari 87% responden menyatakan sesuai yaitu sekolah dalam pengambilan dana BOS atas persetujuan kepala sekolah. Sekolah juga melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen dalam pengambilan dana. Pengambilan dana BOS juga melalui rekening sekolah yang diambil sesuai dengan kebutuhan sekolah. Tentu saja SMPN 2 Gombong melakukan pengadministrasian berkas pengambilan dana BOS seperti kwitansi dan melakukan pembukuan (*terlampir*). Penerimaan dana BOS di SMPN 2 Gombong juga tidak terdapat biaya potongan untuk administrasi.

b. Penggunaan dana BOS

Penggunaan dana BOS untuk masing-masing anggaran disesuaikan dengan peraturan. Petunjuk teknis BOS tahun 2015 telah menjelaskan secara rinci mengenai penggunaan dana BOS. Rincian yang telah dibuat dalam petunjuk teknis bertujuan sebagai acuan sekolah agar penggunaan dana BOS tidak mengalami kesalahan. Penggunaan dana

BOS harus disepakati/disetujui terlebih dahulu oleh kepala sekolah, guru dan komite sekolah yang tertuang secara tertulis dalam rapat dan ditandatangani oleh peserta rapat. Kesepakatan penggunaan dana BOS harus didasarkan skala prioritas kebutuhan sekolah, khususnya untuk membantu mempercepat pemenuhan standar pelayanan minimal dan/atau standar nasional pendidikan.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa 90% responden (25 orang guru dan 11 orang pegawai tata usaha) menyatakan penggunaan dana BOS di SMPN 2 Gombong sudah sesuai petunjuk teknis BOS tahun 2015 dan hanya 10% (2 orang baik guru maupun pegawai tata usaha) menyatakan tidak sesuai. Hasil dokumentasi laporan BOS tahun 2015 periode 1 Januari s/d 31 Desember 2015 menyebutkan penggunaan dana BOS di SMPN 2 Gombong untuk pengembangan sarana dan prasarana sekolah sebesar Rp. 111.866.605,00 sedangkan untuk pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan penggunaan dana BOS sebesar Rp. 17.955.000,00. Penggunaan dana BOS tersebut telah disesuaikan dengan hasil rapat pleno yang sudah disusun dalam rencana anggaran belanja. Apabila perencanaan kurang lengkap maupun terjadi kesalahan, maka sekolah berhak membuat perencanaan anggaran perubahan yang kemudian dikonfirmasikan dengan pemerintah pusat.

Penggunaan dana secara riil yang dilakukan oleh sekolah yaitu secara bersama dengan dana yang berasal dari komite/wali murid,

namun untuk dana BOS hanya dikhususkan membiayai kegiatan operasional sekolah non-personalia. Jumlah dana BOS yang diterima oleh SMPN 2 Gombong termasuk dana yang cukup besar, namun apabila dibandingkan dengan penggunaan sekolah untuk meningkatkan kualitas sekolah dana tersebut masih membutuhkan bantuan dari pemerintah Kabupaten untuk meningkatkan kualitas. Sekolah juga membutuhkan dana yang berasal dari wali murid berupa sumbangan sukarela untuk memenuhi kegiatan operasional sekolah selain yang dapat didanai dengan dana BOS. Demikian itulah, dana BOS di SMPN 2 Gombong sudah digunakan dengan baik dan manfaatnya dapat dirasakan untuk upaya meningkatkan kualitas sekolah. Namun, dari 13 komponen pembiayaan penggunaan dana BOS dalam petunjuk teknis dana BOS belum memadai untuk pengadaan fasilitas mebeler siswa dan pengadaan layar proyektor setiap kelas.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dana BOS di SMPN 2 Gombong digunakan untuk pengembangan perpustakaan yaitu untuk membeli buku-buku teks pelajaran bagi siswa dan guru untuk mendukung proses pembelajaran, dan peningkatan kompetensi tenaga pustakawan yaitu dengan mengikuti *workshop* dan diklat, namun tidak digunakan untuk membeli AC perpustakaan karena perbaikan perpustakaan mendapat sumbangan dari dana mantan kepala sekolah SMPN 2 Gombong Alm. Bapak R. Roesman, dapat dilihat pada APBS. Dana BOS juga digunakan untuk komponen pembiayaan penerimaan

siswa baru SMPN 2 Gombong, sehingga siswa tidak dipungut biaya administrasi pendaftaran penerimaan siswa baru. Sekolah juga memasang spanduk sekolah bebas pungutan biaya di depan sekolah. Penggunaan dana BOS untuk kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler di SMPN 2 Gombong adalah untuk membeli alat-alat ekstrakurikuler dan sekolah menggunakan dana BOS juga untuk proses pembelajaran kontekstual. Sekolah juga melakukan pengadaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Namun, untuk dana BOS masih kurang dalam lomba-lomba siswa yang tidak dibiayai dari pemerintah daerah. Komponen pемbiayaan kegiatan ulangan dan ujian sekolah di SMPN 2 Gombong menggunakan dana BOS. Sehingga siswa tidak dipungut biaya/gratis pada saat menjelang ujian tengah semester (UTS), Ujian Kenaikan Kelas (UKK), dan ujian sekolah.

Aspek sarana prasarana pendukung di SMPN 2 Gombong juga menggunakan dana BOS dalam pembelian bahan habis pakai seperti membeli buku tulis, pensil, spidol, dan bahan praktikum untuk laboratorium baik IPA, Bahasa, dan Komputer. Penggunaan dana BOS di SMPN 2 Gombong untuk komponen langganan daya dan jasa sekolah membayar listrik, air, dan telepon, serta langganan internet. Besarnya langganan internet di SMPN 2 Gombong melebihi petunjuk teknis BOS tahun 2015 yaitu Rp. 300.000,00 dari seharusnya hanya Rp. 250.000,00.

Penggunaan dana BOS di SMPN 2 Gombong untuk komponen pembiayaan perawatan sekolah/rehab ringan dan sanitasi sekolah adalah untuk memperbaiki kondisi WC/Kamar Mandi siswa supaya lebih memadai. Perbaikan kualitas sarana prasarana yang menggunakan dana BOS di SMPN 2 Gombong selain perbaikan WC/Kamar Mandi, sekolah juga memperbaiki Mushola sekolah dengan bantuan sumbangan alumni juga, dan membuat ruang tamu yang berada di samping perpustakaan sekolah. Selain itu, sekolah juga melakukan perbaikan alat-alat gamelan.

Penggunaan dana BOS di SMPN 2 Gombong juga digunakan untuk pembayaran honorarium bulanan guru honorer dan tenaga kependidikan honorer. Di SMPN 2 Gombong terdapat 6 orang Guru Honorer dan 10 tenaga kependidikan honorer (pegawai perpustakaan, penjaga sekolah, pegawai kebersihan, dan satpam. Dana BOS yang digunakan untuk membayar gaji honor sebesar 15% saja, sehingga sekolah tidak dibebani biaya belanja pegawai dan kualitas guru/pendidik dapat meningkat. Dana BOS di SMPN 2 Gombong digunakan untuk pengembangan profesi guru, dimana guru-guru diberikan program/kegiatan untuk meningkatkan kualitas guru. Guru di SMPN 2 Gombong diikutsertakan dalam pelatihan pendidikan dan seminar guru, misalnya Diklat Kurtillas (Kurikulum 2013), Sertifikasi, PAK (Perhitungan Angka Kredit) yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran dan Pelatihan Dasar Pendidik yang diadakan oleh

Kabupaten Kebumen. Selain itu, untuk meningkatkan kinerja guru maka sekolah melibatkan guru dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang biasanya diadakan dari Kabupaten Kebumen. Dalam meningkatkan kualitas guru juga diadakan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) pendidik, kegiatan peningkatan mutu dan kompetensi SDM pendidik dan tenaga kependidikan.

Komponen pembiayaan membantu siswa miskin yang menggunakan dana BOS di SMPN 2 Gombong hanya sedikit karena membantu siswa miskin sudah dialokasikan dari dana BOS pendamping yang bersumber dari pemerintah Daerah Kebumen. Penggunaan dana BOS di SMPN 2 Gombong untuk pembiayaan pengelolaan BOS yaitu sekolah membeli ATK termasuk tinta *printer*, *CD* dan *flash disk*, penggandaan, surat menyurat, dan memberikan insentif bagi bendahara dalam penyusunan laporan BOS. Penggunaan dana BOS di SMPN 2 Gombong untuk komponen biaya pembelian perangkat komputer, SMPN 2 Gombong membeli *laptop* untuk sekolah sebagai media pendukung pembelajaran sebanyak 1 unit dengan harga maksimal Rp. 6 juta. Namun, sekolah tidak menggunakan untuk membeli proyektor bagi setiap kelas tetapi hanya membeli 1 unit dengan harga maksimal Rp. 5 juta.

Penggunaan dana BOS untuk biaya lainya setelah komponen pembiayaan Nomor 1 s.d 12 terpenuhi, yaitu sekolah menggunakan

dana pada tahun ajaran 2015/2016 untuk perbaikan kondisi mebeler siswa, namun kondisinya belum memadai secara keseluruhan. Demikian itulah, baik guru dan tata usaha menyatakan dana BOS sangat bermanfaat dan penggunaannya sudah sesuai bagi siswa, guru, proses belajar mengajar dan sarana prasarana pendukung menjadi lebih baik di SMPN 2 Gombong khususnya peningakatan guru dan fasilitas sarana prasarana pendidikan. Namun, 10% responden menyatakan tidak sesuai karena dari pihak guru sendiri untuk mendukung proses belajar mengajar terutama pengadaan *laptop* masih kurang, terpaksa guru membeli *laptop* sendiri karena tidak dianggarkan dari dana BOS, dana BOS hanya mengalokasikan pembelian *laptop* untuk sekolah.

c. Sasaran dana BOS

Pengelolaan yang baik dalam dana BOS dapat dilihat juga dari ketepatan sasaran dana BOS. Sasaran BOS yang tepat ditujukan kepada sekolah baik negeri maupun swasta yang memiliki NPSN dan terdaftar pada sistem Dapodik. Dana BOS dikatakan tepat sasaran apabila sesuai bagi yang menerima BOS, sesuai dengan tujuan, dan memiliki dampak yang sesuai baik untuk sekolah, guru, maupun siswa, atau dengan kata lain tepat sasaran dana BOS apabila tepat jumlah, tepat guna, dan tepat waktu. Apabila sekolah belum tepat sasaran dalam mengelola maka tujuan dana BOS tidak akan tercapai.

Terkait sasaran dana BOS di SMPN 2 Gombong, 97,5% responden (26 orang guru dan 13 orang pegawai tata usaha) menyatakan sasaran

dana BOS di SMPN 2 Gombong sudah tepat dan hanya 2,5% (1 orang) menyatakan tidak tepat sasaran. Ketepatan sasaran dana BOS terlihat karena SMPN 2 Gombong sebagai sekolah penerima dana BOS, maka 86% responden menyatakan sekolah telah mempublikasikan rencana penggunaan dan realisasi penggunaan dana BOS kepada seluruh warga sekolah pada saat rapat pleno. Sekolah memberikan lembar kertas yang dibagikan untuk peserta rapat mengenai laporan komponen penggunaan dana BOS yang dilakukan oleh SMPN 2 Gombong sekaligus melakukan sosialisasi mengenai rencana anggaran untuk periode yang akan datang. Namun, sekolah belum memasang rencana anggaran yang tertuang dalam RKAS ringkas di papan pengumuman sekolah yang telah disetujui oleh Kepala Sekolah.

Sasaran yang tepat yaitu besarnya dana yang diterima sekolah telah disesuaikan dengan jumlah siswa yang ada. Seharusnya penerima dana BOS tidak melakukan pungutan biaya operasional sekolah kepada siswa. Namun, secara keseluruhan SMPN 2 Gombong memang masih ada pungutan sukarela dari wali murid, tetapi digunakan untuk membiayai kebutuhan selain yang di danai dari dana BOS karena jumlah dana BOS belum mencukupi kebutuhan pendidikan sekolah.

90% responden menyatakan sasaran dana BOS tepat guna yaitu dana BOS bertujuan secara umum untuk meningkatkan kualitas/mutu pendidikan di SMPN 2 Gombong. Sasaran dana BOS yang tepat guna juga dapat membantu sekolah dalam pelaksanaan perbaikan sarana dan

prasaranan sekolah. Sehingga 87,5% responden menyatakan dana BOS berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan, potensi siswa semakin berkembang, prestasi sekolah semakin baik, dan menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan memiliki nilai Ujian Nasional yang terus meningkat dan dapat diterima ke sekolah yang lebih tinggi dan berkualitas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana BOS di SMPN 2 Gombong dilihat dari prosedur, penggunaan, dan sasaran dana BOS adalah sebagai berikut:

1. Prosedur pengelolaan dana BOS di SMPN 2 Gombong

Terkait dengan prosedur pengelolaan dana BOS di SMPN 2 Gombong, 90% responden (guru 26 orang dan pegawai tata usaha 10 orang) berpendapat telah sesuai petunjuk teknis BOS tahun 2015 dan hanya 10% responden (1 orang guru dan 3 orang pegawai tata usaha) menyatakan tidak sesuai. Tentang prosedur pendataan Dapodik di SMPN 2 Gombong, 95% responden menyatakan bahwa sekolah memperbarui Dapodik secara reguler ketika ada perubahan data minimal satu kali dalam 1 semester. 74% responden menyatakan penetapan alokasi dana yang sesuai yaitu adanya Tim Pengelola dana BOS sekolah yang terdiri kepala sekolah, Bendahara BOS dan Wali murid dalam mengalokasikan dana BOS, selalu mensosialisasikan besarnya dana yang diterima kepada guru dan wali murid. Alokasi penggunaan dana BOS juga dimusyawarkan bersama guru dan wali murid dengan melaporkan ringkasan laporan pertanggungjawaban (LPJ) penggunaan dana BOS kepada wali murid dalam rapat pleno

tetapi hanya selembar ringkasan laporan sudah jadi penggunaan dana BOS.

65% responden menyatakan prosedur penyaluran dana yang sesuai yaitu mekanisme pencairan dana BOS yang tidak berbeli-belit dan sudah tepat waktu yaitu secara Triwulan (tiga bulanan), sekolah tidak pernah terjadi kekurangan dan kelebihan jumlah dana BOS yang disalurkan ke sekolah. Apabila terjadi keterlambatan pencairan dana BOS maka sekolah mengurangi belanja sekolah yang tidak terdaftar pada APBS dan apabila sekolah terjadi kekurangan dana operasional untuk memenuhiya maka sekolah tidak memungut biaya kepada wali murid hanya saja ada sumbangan sukarela bagi wali murid yang disesuaikan dengan tingkat pendapatan orangtua. 87% responden menyatakan prosedur pengambilan dana BOS yang sesuai, dilihat bahwa sekolah dalam pengambilan dana BOS atas persetujuan kepala sekolah. Sekolah juga melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen dalam pengambilan dana. Pengambilan dana BOS juga melalui rekening sekolah yang diambil sesuai dengan kebutuhan sekolah. Tentu saja SMPN 2 Gombong melakukan pengadministrasian berkas dan tidak terdapat biaya potongan untuk administrasi.

2. Penggunaan dana BOS di SMPN 2 Gombong

90% responden (guru 25 orang dan pegawai tata usaha 11 orang) menyatakan penggunaan dana BOS di SMPN 2 Gombong sudah

sesuai petunjuk teknis BOS tahun 2015 dan hanya 10% (2 orang guru dan 2 orang pegawai tata usaha) menyatakan tidak sesuai. Penggunaan dana BOS yang sesuai yaitu digunakan untuk pengembangan perpustakaan seperti: membeli buku-buku teks pelajaran bagi siswa dan guru untuk mendukung proses pembelajaran, dan peningkatan kompetensi tenaga pustakawan yaitu dengan mengikuti *workshop* dan diklat. 79% responden menyatakan untuk mendukung fasilitas sarana prasarana seperti pembelian bahan habis pakai, sebesar 63% responden berpendapat untuk perawatan sekolah/rehab ringan dan sanitasi sekolah, sebesar 85% responden berpendapat peningkatan kualitas guru seperti pembayaran honorarium guru, dan sebesar 72% responden berpendapat untuk pengembangan profesi guru.

Dana BOS di SMPN 2 Gombong sudah dikelola dan digunakan dengan baik dan manfaatnya dapat dirasakan bagi sekolah. Sekolah telah menggunakan dana BOS untuk 13 komponen pembiayaan yang meliputi pengembangan perpustakaan, penerimaan siswa baru, kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, kegiatan ulangan dan ujian, pembelian bahan habis pakai, langganan daya dan jasa, perawatan sekolah, pembayaran honorarium GTT dan PTT, pengembangan profesi guru, membantu siswa miskin, pembiayaan pengelolaan BOS, pembelian perangkat komputer. Namun, dari 13 komponen pembiayaan penggunaan dana BOS dalam petunjuk teknis dana BOS belum memadai untuk pengadaan fasilitas mebeler siswa

dan pengadaan layar proyektor setiap kelas. Hasil dokumentasi laporan BOS tahun 2015 periode 1 Januari s/d 31 Desember 2015 menyebutkan penggunaan dana BOS di SMPN 2 Gombong untuk pengembangan sarana dan prasarana sekolah sebesar Rp. 111.866.605,00 sedangkan untuk pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan penggunaan dana BOS sebesar Rp. 17.955.000,00. Penggunaan dana BOS tahun ajaran 2015/2016 dalam upaya peningkatan kualitas fasilitas sarana prasarana yaitu memperbaiki WC/Kamar mandi siswa, perbaikan mushola, dan membuat ruang tamu sekolah. Penggunaan dana BOS tahun ajaran 2015/2016 dalam upaya peningkatan kualitas guru dengan memberikan pelatihan pendidikan dan seminar seperti kurtinas, sertifikasi, PAK (perhitungan angka kredit) dan Diklat Dasar Pendidik.

3. Sasaran dana BOS di SMPN 2 Gombong

97,5% responden (guru 26 orang dan pegawai tata usaha 13 orang) menyatakan sasaran dana BOS di SMPN 2 Gombong sudah tepat dan hanya 2,5% (1 orang guru) menyatakan tidak tepat sasaran. Ketepatan sasaran dana BOS terlihat dari aspek penerima dana BOS 86% responden menyatakan tepat sasaran yaitu sekolah telah mempublikasikan rencana penggunaan dan realisasi penggunaan dana BOS kepada seluruh warga sekolah pada saat rapat dengan memberikan lembar kertas laporan komponen penggunaan dana BOS. Pada aspek tujuan dana BOS 90% responden menyatakan tepat

sasaran, dan dampak dana BOS 87,5% responden menyatakan tepat sasaran yaitu dana BOS dapat membantu sekolah dalam pelaksanaan perbaikan sarana dan prasarana sekolah. Sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pendidik, potensi siswa semakin berkembang, prestasi sekolah semakin baik, dan menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan memiliki nilai UN yang terus meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang dilakukan peneliti, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Sebaiknya sekolah dalam pengelolaan lebih memanfaatkan peningkatan kualitas fasilitas sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran siswa terutama kondisi kelas karena ketersediaan layar proyektor hanya pada kelas VIII dan kelas IX saja kelas VII belum tersedia.
2. Bagi Komite Sekolah/Wali Murid
 - a. Komite Sekolah sebaiknya melakukan pemantauan tidak hanya pada saat rapat pleno saja, namun melakukan pengecekan pembukuan laporan yang dibuat oleh sekolah.
3. Bagi Pemerintah
 - a. Sebaiknya pemerintah menambah jumlah alokasi dana BOS agar disesuaikan dengan kebutuhan sekolah sebagai upaya peningkatan kualitas sekolah.

- b. Hendaknya pemerintah dalam membuat kebijakan pembiayaan harus mengacu pada pemecahan masalah pendidikan dan harus melakukan pengawasan dari pusat sampai ke pihak sekolah dalam hal pengelolaan dana BOS agar sesuai peraturan dan tepat sasaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Saat pelaksanaan penelitian, ada pergantian jabatan yang mengurusi dana BOS (bendahara BOS) pada tahun ajaran 2015/2016 ke Tahun Ajaran 2016/2017 sehingga ada informasi yang harus ditanyakan kepada pengurus lama.
2. Sekolah sedikit sulit terbuka untuk memberikan informasi mengenai data keuangan sekolah secara rinci karena Laporan SPJ tahun 2015/2016 sedang dikumpulkan di Pusat untuk diaudit dan belum kembali ke sekolah lagi, sehingga diadakan pendekatan personal dengan bendahara BOS supaya data yang diperoleh cukup mewakili.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Permana dan Evi Yulia Purwanti. 2011. *Benefit Incidence Analysis Terhadap Bantuan Operasional Sekolah Untuk SMP Swasta Di Kota Semarang. Jurnal Skripsi.*
- Dadang Suhardan, dkk. 2012. *EKONOMI dan PEMBIAYAAN PEDIDIKAN.* Bandung: Alfabeta.
- Dedi Supriadi. 2003. *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Inventarisasi dan Kajian Inovasi Pendidikan.* Jakarta: Balitbang Diknas.
- Ega Rezky Hastyarini. 2015. Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Menengah Atas (BOS SMA) Di SMA Negeri 1 Pejagoan, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah Tahun 2014. *Skripsi.* Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ibrahim Bafadal. 2003. *Manajemen PERLENGKAPAN SEKOLAH Teori dan Aplikasinya.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Karisun. 2010. Analisis Pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di MTs Negeri Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta. *Skripsi.* UIN Yogyakarta.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lia Yuliana dan Suharsimi Arikunto. 2008. *Manajemen Pendidikan.* Yogyakarta: Aditya Media Yogyakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. <http://bos.kemdikbud.go.id/media/share/upload/files/Juknis%20BOS%202015%20Final.pdf>. *Informasi Petunjuk Teknis BOS 2015.* Diakses pada tanggal 1 Juni 2015.
- Muhammad Joko Susilo. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan Dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyono. 2010. *Konsep Pembiayaan Pendidikan.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Nanang fattah. 2013. *Ekonomi & Pembiayaan Pendidikan.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.

Rugaiyah dan Atiek Sismiati. 2011. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sugeng. 2007. Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah Terhadap Peningkatan Manajemen Sekolah (Studi Kasus di MTs Nurul Falah Krowe Lembeyan Magetan). *Skripsi*. STAIN Ponorogo.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.

Syofian Siregar. 2014. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada:
Yth. Saudara/i responden
Di tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb. dan salam sejahtera untuk kita semua.

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada kita semua. Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi yang sedang saya lakukan di program studi pendidikan ekonomi, fakultas ekonomi, universitas negeri yogyakarta (FE UNY), dengan judul: "**Manfaat Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Upaya Peningkatan Kualitas Sekolah Di SMP Negeri 2 Gombong Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016**" maka saya memohon dengan hormat agar bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Saya mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk mengisi angket ini dengan jawaban-jawaban yang sesuai dengan apa yang dialami terkait Dana Bantuan Operasional Sekolah Terhadap Peningkatan Kualitas Sekolah sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian, serta syarat untuk melanjutkan tugas akhir skripsi ke tahap berikutnya.

Atas bantuan dan kerjasama Saudara/i saya ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Februari 2016

Peneliti,

(Tika Dwi Wahyuningsih)

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Identitas Responden

Nama : ...

Jenis kelamin :

Jabatan :

2. Petunjuk: berilah penilaian mengenai pernyataan/pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan yang Anda alami !

A. Prosedur Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

6. Apakah besarnya penggunaan dana BOS dimusyawarahkan bersama wali murid?
(a) Ya (b) Tidak

7. Apakah seluruh alokasi penggunaan dana dilaporkan dalam laporan pertanggungjawaban (LPJ) BOS yang dibagikan kepada wali murid?
(a) Ya (b) Tidak

8. Apakah ditengah tahun pelajaran sekolah menyusun rencana kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) perubahan?
(a) Ya (b) Tidak
Jika menjawab Ya, apa alasannya...

9. Apakah penyaluran dana BOS kepada pihak sekolah sudah tepat waktu?
(a) Ya (b) Tidak
Jika menjawab Ya, kapan periode pencairan dana BOS dalam 1 tahun ajaran...
a. Secara Semesteran (Januari-Juni dan Juli-Desember)
b. Secara Triwulanan (Jan-Maret, April-Juni, Juli-September, Oktokber-Desember)
c. Tiap Akhir Tahun Ajaran Sekolah (Desember)

10. Apabila terjadi pencairan dana BOS yang terlambat maka belanja sekolah terpaksa ditunda?
(a) Ya (b) Tidak

11. Apakah pernah terjadi kekurangan dana BOS yang disalurkan kepada pihak sekolah?
(a) Ya (b) Tidak
Jika menjawab Ya, sekolah melaporkan kepada siapa...
a. Tim Manajemen Pusat
b. Tim Manajemen Provinsi
c. Tim Manajemen Kabupaten/Kota

B. Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah

Jika menjawab Ya, apa saja yang dilakukan sekolah...

Jika menjawab Ya, guru mengajar menggunakan media apa...

- a. Buku dengan ceramah saja
 - b. *Laptop* dengan metode PAIKEM
 - c. Di luar kelas

15. Apakah dana BOS digunakan untuk membiayai guru honor supaya lebih meningkatkan kualitasnya?

Jika menjawab Ya, berapa persen dari dana BOS yang diterima...

- a. 10%
 - b. 15%
 - c. 20%

16. Apakah dengan dana BOS, sekolah menyelenggarakan program untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik?

Jika menjawab Ya, lanjutkan pertanyaan berikutnya.

17. Apakah dana BOS digunakan untuk meningkatkan kinerja guru melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)?

18. Apakah dana BOS digunakan untuk meningkatkan kualitas guru melalui pelatihan pendidikan?

19. Apakah dana BOS digunakan untuk membiayai seminar guru dalam meningkatkan kompetensi guru?

20. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk membantu membeli seragam, sepatu, dan alat tulis bagi siswa miskin?

21. Apakah sekolah tidak menggunakan dana BOS untuk memberikan insentif bagi bendaharawan dalam penyusunan laporan BOS yang benar?

22. Apakah sekolah memfasilitasi *laptop* untuk sekolah menggunakan dana BOS sebagai media pendukung pembelajaran?

Jika menjawab Ya, berapa jumlah *laptop* di sekolah...

- a. 1 unit dengan harga maksimal Rp. 6juta
 - b. 2 unit dengan harga maksimal Rp. 6juta
 - c. 3 unit dengan harga maksimal Rp. 6juta

23. Apakah dana BOS digunakan sekolah untuk membeli proyektor pada setiap kelas sebagai media pendukung pembelajaran?

Jika menjawab Ya, berapa jumlah proyektor di sekolah...

- a. 1 unit dengan harga maksimal Rp. 5juta
 - b. 2 unit dengan harga maksimal Rp. 5juta
 - c. 3 unit dengan harga maksimal Rp. 5juta

C. Sasaran Dana Bantuan Operasional Sekolah

LAMPIRAN 2
UJI COBA INSTRUMEN

A. UJI VALIDITAS INSTRUMEN

1. Uji Validitas Prosedur Pengelolaan Dana BOS

No	r_{xy}	r_{tabel}	keterangan
1.	0,469	0,312	VALID
2.	0,521	0,312	VALID
3.	0,542	0,312	VALID
4.	0,415	0,312	VALID
5.	0,654	0,312	VALID
6.	0,700	0,312	VALID
7.	0,435	0,312	VALID
8.	0,396	0,312	VALID
9.	0,542	0,312	VALID
10.	0,408	0,312	VALID
11.	0,396	0,312	VALID
12.	0,421	0,312	VALID
13.	0,536	0,312	VALID
14.	0,551	0,312	VALID
15.	0,654	0,312	VALID
16.	0,523	0,312	VALID
17.	0,432	0,312	VALID
18.	0,432	0,312	VALID
19.	0,432	0,312	VALID

Berdasarkan hasil analisis, instrumen penelitian ini setelah dilakukan uji coba memperoleh koefisien korelasi lebih dari 0,3 ($r_{xy} > 0,3$) sehingga butir-butir pernyataan dalam instrumen penelitian ini dinyatakan valid.

2. Uji Validitas Penggunaan Dana BOS

No	r _{xy}	r _{tabel}	keterangan
1.	0,535	0,312	VALID
2.	0,535	0,312	VALID
3.	0,375	0,312	VALID
4.	0,415	0,312	VALID
5.	0,474	0,312	VALID
6.	0,659	0,312	VALID
7.	0,401	0,312	VALID
8.	0,517	0,312	VALID
9.	0,577	0,312	VALID
10.	0,716	0,312	VALID
11.	0,424	0,312	VALID
12.	0,517	0,312	VALID
13.	0,717	0,312	VALID
14.	0,397	0,312	VALID
15.	0,590	0,312	VALID
16.	0,549	0,312	VALID
17.	0,759	0,312	VALID
18.	0,759	0,312	VALID
19.	0,773	0,312	VALID
20.	0,507	0,312	VALID
21.	0,642	0,312	VALID
22.	0,411	0,312	VALID
23.	0,414	0,312	VALID

Berdasarkan hasil analisis, instrumen penelitian ini setelah dilakukan uji coba memperoleh koefisien korelasi lebih dari 0,3 ($r_{xy} > 0,3$) sehingga butir-butir pernyataan dalam instrumen penelitian ini dinyatakan valid.

3. Uji Validitas Sasaran Dana BOS

No	r_{xy}	r_{tabel}	keterangan
1.	0,647	0,312	VALID
2.	0,445	0,312	VALID
3.	0,522	0,312	VALID
4.	0,374	0,312	VALID
5.	0,522	0,312	VALID
6.	0,616	0,312	VALID
7.	0,353	0,312	VALID
8.	0,522	0,312	VALID
9.	0,522	0,312	VALID
10.	0,324	0,312	VALID
11.	0,480	0,312	VALID
12.	0,522	0,312	VALID
13.	0,406	0,312	VALID
14.	0,353	0,312	VALID
15.	0,353	0,312	VALID

Berdasarkan hasil analisis, instrumen penelitian ini setelah dilakukan uji coba memperoleh koefisien korelasi lebih dari 0,3 ($r_{xy} > 0,3$) sehingga butir-butir pernyataan dalam instrumen penelitian ini dinyatakan valid.

B. UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

1. Uji Reliabilitas Prosedur Pengelolaan Dana BOS

No.	X _i	p	q	pq
1.	38	0,95	0,05	0,0475
2.	37	0,925	0,075	0,0694
3.	38	0,95	0,05	0,0475
4.	19	0,475	0,525	0,2494
5.	36	0,9	0,1	0,09
6.	35	0,875	0,125	0,1094
7.	33	0,825	0,175	0,1444
8.	9	0,225	0,775	0,1744
9.	38	0,95	0,05	0,0475
10.	27	0,675	0,325	0,2194
11.	9	0,225	0,775	0,1744
12.	30	0,75	0,25	0,1875
13.	15	0,375	0,625	0,2344
14.	37	0,925	0,075	0,0694
15.	36	0,9	0,1	0,09
16.	24	0,6	0,4	0,24
17.	38	0,95	0,05	0,0475
18.	38	0,95	0,05	0,0475
19.	38	0,95	0,05	0,0475

Diperoleh :

$$\text{Jumlah } pq = 2,336875$$

$$\text{Varian total} = 9,983974$$

$$k = 19$$

Jadi, nilai r menggunakan rumus K-R 20 sebesar 0,808. Karena nilai r > 0,6 maka instrumen ini reliabel.

2. Uji Reliabilitas Penggunaan Dana BOS

No.	X _i	p	q	pq
1.	37	0,925	0,075	0,069
2.	37	0,925	0,075	0,069
3.	17	0,425	0,575	0,244
4.	31	0,775	0,225	0,174
5.	34	0,85	0,15	0,128
6.	38	0,95	0,05	0,048
7.	31	0,775	0,225	0,174
8.	33	0,825	0,175	0,144
9.	38	0,95	0,05	0,048
10.	37	0,925	0,075	0,069
11.	26	0,65	0,35	0,228
12.	39	0,975	0,025	0,024
13.	35	0,875	0,125	0,109
14.	15	0,375	0,625	0,234
15.	34	0,85	0,15	0,128
16.	38	0,95	0,05	0,048
17.	36	0,9	0,1	0,09
18.	36	0,9	0,1	0,09
19.	34	0,85	0,15	0,128
20.	34	0,85	0,15	0,128
21.	30	0,75	0,25	0,188
22.	35	0,875	0,125	0,109
23.	18	0,45	0,55	0,248

Diperoleh :

$$\text{Jumlah } pq = 2,918125$$

$$\text{Varian total} = 18,14808$$

$$k = 23$$

Jadi, nilai r menggunakan rumus K-R 20 sebesar 0,877. Karena nilai r > 0,6 maka instrumen ini reliabel.

3. Uji Reliabilitas Sasaran Dana BOS

No.	X _i	p	q	pq
1.	29	0,725	0,275	0,199375
2.	38	0,95	0,05	0,0475
3.	39	0,975	0,025	0,024375
4.	27	0,675	0,325	0,219375
5.	39	0,975	0,025	0,024375
6.	25	0,625	0,375	0,234375
7.	39	0,975	0,025	0,024375
8.	39	0,975	0,025	0,024375
9.	39	0,975	0,025	0,024375
10.	38	0,95	0,05	0,0475
11.	30	0,75	0,25	0,1875
12.	39	0,975	0,025	0,024375
13.	28	0,7	0,3	0,21
14.	39	0,975	0,025	0,024375
15.	39	0,975	0,025	0,024375

Diperoleh :

Jumlah pq = 1,340625

Varian total = 3,686538

k = 15

Jadi, nilai r menggunakan rumus K-R 20 sebesar 0,682. Karena nilai r > 0,6 maka instrumen ini reliabel.

LAMPIRAN 3

TABULASI DATA

TABULASI DATA PROSEDUR DANA BOS

P	GURU	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	14	1
P	GURU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	16	1
P	GURU	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	13	1
L	TATA USAHA	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0
P	TATA USAHA	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	15	1
L	TATA USAHA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	15
P	TATA USAHA	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
L	TATA USAHA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	1
P	TATA USAHA	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0
L	TATA USAHA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	16	1
L	TATA USAHA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1
L	TATA USAHA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1
P	TATA USAHA	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0
L	TATA USAHA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	1
L	TATA USAHA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	1
L	TATA USAHA	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	14	1

38 37 38 19 36 35 33 9 38 27 9 30 15 37 36 24 38 38 38

TABULASI DATA PENGGUNAAN DANA BOS

P	GURU	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	1	
P	GURU	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	1
P	GURU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	1
P	GURU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	1
L	TATA USAHA	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	15	1
P	TATA USAHA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	1
L	TATA USAHA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	1
P	TATA USAHA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	1
L	TATA USAHA	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11	0
P	TATA USAHA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	1
L	TATA USAHA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	1
L	TATA USAHA	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	1
L	TATA USAHA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	1
P	TATA USAHA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	1
L	TATA USAHA	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	1
L	TATA USAHA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	1
L	TATA USAHA	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5	0

37 37 17 31 34 38 31 33 38 37 26 39 35 15 34 38 36 36 34 34 30 35 18

TABULASI DATA SASARAN DANA BOS

JENIS KELAMIN	JABATAN	SASARAN DANA BOS															SKOR	Kategori
		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15		
P	GURU	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	1
L	GURU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1
P	GURU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1
P	GURU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1
L	GURU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1
P	GURU	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	1
P	GURU	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	1
P	GURU	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	1
P	GURU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1
L	GURU	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	1
P	GURU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1
L	GURU	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	1
L	GURU	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	1
L	GURU	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	10	1
P	GURU	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	1
P	GURU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1
P	GURU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1
P	GURU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	1
P	GURU	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	1
L	GURU	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1
L	GURU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1
L	GURU	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	1
P	GURU	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	1

P	GURU	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1
P	GURU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1
P	GURU	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	7	0
L	TATA USAHA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1
P	TATA USAHA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1
L	TATA USAHA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1
P	TATA USAHA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1
L	TATA USAHA	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	1
P	TATA USAHA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1
L	TATA USAHA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1
L	TATA USAHA	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	9	1
L	TATA USAHA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1
P	TATA USAHA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1
L	TATA USAHA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13	1
L	TATA USAHA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13	1
L	TATA USAHA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	1

29 38 39 27 39 25 39 39 39 38 30 39 28 39 39

LAMPIRAN 4

HASIL ANALISIS *CROSSTAB*

Hasil Analisis Crosstabs Berdasarkan Status di Sekolah

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jabatan * Prosedur	40	100.0%	0	.0%	40	100.0%
Jabatan * Penggunaan	40	100.0%	0	.0%	40	100.0%
Jabatan * Sasaran	40	100.0%	0	.0%	40	100.0%

Jabatan * Prosedur

Crosstab

		Prosedur		Total
		Tidak sesuai	Sesuai	
Jabatan	Guru	Count	1	27
		% of Total	2.5%	67.5%
TU		Count	3	13
		% of Total	7.5%	32.5%
Total		Count	4	40
		% of Total	10.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.659 ^b	1	.056		
Continuity Correction ^a	1.823	1	.177		
Likelihood Ratio	3.407	1	.065		
Fisher's Exact Test				.092	.092
Linear-by-Linear Association	3.568	1	.059		
N of Valid Cases	40				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1. 30.

Jabatan * Penggunaan

Crosstab

		Penggunaan		Total
		Tidak sesuai	Sesuai	
Jabatan	Guru	Count	2	27
		% of Total	5.0%	67.5%
	TU	Count	2	13
		% of Total	5.0%	32.5%
Total		Count	4	40
		% of Total	10.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.620 ^b	1	.431		
Continuity Correction ^a	.051	1	.822		
Likelihood Ratio	.585	1	.444		
Fisher's Exact Test				.584	.392
Linear-by-Linear Association	.605	1	.437		
N of Valid Cases	40				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.
30.

Jabatan * Sasaran

Crosstab

		Sasaran		Total
		Tidak sesuai	Sesuai	
Jabatan	Guru	Count	1	27
		% of Total	2.5%	67.5%
	TU	Count	0	13
		% of Total	.0%	32.5%
Total		Count	1	40
		% of Total	2.5%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.494 ^b	1	.482		
Continuity Correction ^a	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.798	1	.372		
Fisher's Exact Test				1.000	.675
Linear-by-Linear Association	.481	1	.488		
N of Valid Cases	40				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .33.

Frequencies

Statistics

	Prosedur	Penggunaan	Sasaran	Jenis_Kelamin	Jabatan
N	Valid	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

Prosedur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak sesuai	4	10.0	10.0
	Sesuai	36	90.0	90.0
	Total	40	100.0	100.0

Penggunaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak sesuai	4	10.0	10.0
	Sesuai	36	90.0	90.0
	Total	40	100.0	100.0

Sasaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak sesuai	1	2.5	2.5
	Sesuai	39	97.5	97.5
	Total	40	100.0	100.0

Jabatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Guru	27	67.5	67.5
	TU	13	32.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0

LAMPIRAN 5

**Laporan Penggunaan Dana BOS SMPN 2 Gombong
Tahun Ajaran 2015/2016**

LAPORAN BOS

SMP NEGERI 2 GOMBONG
TAHUN ANGGARAN 2015



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 GOMBONG
JL. KARTINI NO 2 GOMBONG TELP. (0287) 471633

MU

Lampiran Formulir BOS K-7
Dibuat oleh Sekolah
Dikirim ke Tim Menejemen BOS Kab./

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N A M A : ARIF MARKHABAN, S.Pd
 JABATAN : Kepala SMP NEGERI 2 GOMBONG
 ALAMAT : Jalan Kartini No.2

dengan ini menyatakan bahwa:

1. Belanja Bantuan Operasional Sekolah (BOS) telah digunakan dalam rangka mendukung operasional sekolah dan tidak untuk kepentingan pribadi.
2. Penggunaan Belanja Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah sebagai berikut:

Nomor	WAKTU	Penerimaan (Rp)	Penggunaan (I)
1	2	3	4
1	TRI WULAN I	119,250,000	133,432,
2	TRI WULAN II	119,750,000	140,932,
3	TRI WULAN III	120,000,000	146,211,
4	TRI WULAN IV	119,750,000	123,273,
JUMLAH		478,750,000	543,849,

3. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak sesuai dengan keadaan dengan yang sebenar saya bersedia dikenakan sanksi administrasi dan/atau dituntut ganti rugi dan/atau tuntutan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan bermeterai cukup untuk dipergunakan bagaimana mestinya.

Kebumen 05 Januari 2016



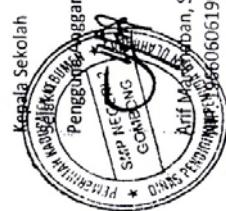
ARIF MARKHABAN, S.Pd
 NIP.196606061992031026

REKAPITULASI REALISASI PENGELUARAN DAN BOS
SMP NEGERI 2 GOMBONG
periode 1 Januari s/d 31 Desember 2015

NO	PROGRAM KEGIATAN	JENIS BELANJA			JUMLAH
		BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG DAN JASA	BELANJA MODAL / INVENTARIS	
1	Pengembangan Perpustakaan	5.032.500	23.496.000	21.402.000	49.930.500
2	Penetapanan Siswa Baru	6.965.000	-	-	6.965.000
3	Kegiatan Pembelajaran dan ekstrakurikuler	11.837.500	110.825.564	-	122.663.064
4	Kegiatan Uts/Ujian dan Ujian	2.344.000	83.338.550	-	85.682.550
5	Pembelian Bahan Habis Pakai	-	63.059.300	-	63.059.300
6	Langganan daya dan Jasa	1.320.000	35.904.460	-	37.232.460
7	Perawatan Sekolah / rehab ringan dan sanitasi sekolah	5.564.000	45.727.855	-	51.291.855
8	Pembayaran honorarium GTT dan PTT	15.615.000	-	-	15.615.000
9	Pengembangan Profesi Guru	10.085.000	9.461.500	-	19.546.500
10	Membantu Siswa Miskin	-	-	-	-
11	Pembayaan Pengelolaan BOS	4.613.500	-	-	4.613.500
12	Pembelian dan perawatan Perangkat Komputer	-	6.420.000	-	6.420.000
13	Biaya lainnya jika komponen 1 s/d 12 telah terperlukan	14.835.500	35.741.600	30.252.500	80.829.600
	Jumlah	78.220.000	413.974.829	51.654.500	543.849.329

Kebumen, 5 Januari 2016

Ket Data diambil dari formulir BOS K-7a
yang dikirim ke Tim Manajemen BOS Kab.



Arif Maulana, S.Pd
NIP 60601992031026

Formulir BOS-KTA
Disi oleh Sekolah
Dikirim ke Tim Manajemen BOS Kab/Kota

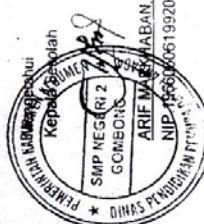
REALISASI PENGUNAAN DANA TIAP JENIS ANGGARAN

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

PERIODE TANGGAL : 1 JAN 2015 s/d 31 MARET 2015 (Tn Bulan ke - 1)

NAMA SEKOLAH
RECAWATAN
KABUPATEN
PROVINSI
SMP NEGERI 2 GOMBONG
GOMBONG
KEBUMEN
JAWA TENGAH

Nomor Urut.	PROGRAM/EGERATAN	Pengembangan dan Pengembalian	Penerimaan Siswa Baru	Kegiatan Pembelajaran dan ekstrakurikuler	Bantuan Uang dan Ujian	Pembelian Bahan Tulis Pakai	Lengaran dan Jasa	Perawatan Sekolah	Penyebaran hororanim GTT dan PPT	Pengembangan Profesi Guru	Membutuhkan Siswa Melain	Penggunaan Dana BOS		
												Pembelian Pengelakian BOS	Pembelian Perangkat Komputer	
1.1	Pengembangan Kompetensi Lulusan	-	-	10.872.000	-	-	-	-	-	-	-	-	10.872.000	
1.2	Pengembangan Standar Isi	-	-	981.300	-	-	-	-	-	-	-	-	981.300	
1.3	Pengembangan Standar Proses	-	-	26.938.600	1.351.500	-	-	-	-	-	-	-	29.556.600	
1.4	Pengembangan Pendidikan dan Tengara Kependidikan	-	-	30.000	-	-	-	-	50.000	3.332.500	-	-	160.000	
1.5	Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah	3.245.000	-	-	586.000	-	8.834.000	-	-	-	-	-	33.654.250	
1.6	Pengembangan Standar Pengelakian	3.455.000	-	179.500	3.230.750	-	-	-	-	960.000	205.000	2.698.800	10.729.050	
1.7	Pengembangan Standar Pembinaan	-	-	-	3.208.500	9.560.300	3.120.000	2.830.000	50.000	-	-	-	1.132.500	
1.8	Pengembangan dan Implementasi sistem Penilaian	650.000	-	-	8.868.000	-	-	-	-	37.500	-	-	1.745.000	
Sub Total Penggunaan Dana		7.350.000		27.819.900	21.271.500	8.376.750	9.560.300	11.954.000	2.980.000	3.382.500	-	967.500	205.000	39.655.050



Kebumen 05 Januari 2016
Bendahara BOS,
(Signature)

KRESNI SUMIYANTI, N.I. S.Pd
NIP.19601010 198503 2 019

Formulir BOS-KTA
Disi oleh Sekolah
Dikirim ke Tim Manajemen BOS kab/Kota

REALISASI PENGUNAAN DANA TIAP JENIS ANGGARAN

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

PERIODE TANGGAL: 1 APRIL 2015 sd 31 JUNI 2015 (Tri Wulan ke - 2)

NAMA SEKOLAH
GOMBONG
KECAMATAN
KEBUMEN
JAWA TENGAH
PROVINSI

Nomor Unit	PROGRAM/KEGIATAN	Pengembangan dan Pengelolaan						Penggunaan Dana BOS					
		Penerapan Siswa Ean Perpuskaikan	Penerapan Kegiatan Pembelajaran dan akhir Ujian	Pembelian Bahan Bahan Pakai	Lengaran dorja dan Isia	Pembelian Sekolah	Pembangunan GTT dan PTT	Pembayaran honorarium Guru	Membantu Siswa Melanjutkan Pendidikan	Pembelian Perangkat Komputer	Banya lainnya	Jumlah	
1.1	Pengembangan Kompetensi Ulisan	-	-	4.060.000	-	-	-	-	-	-	-	4.060.000	
1.2	Pengembangan Standar Isi	60.000	-	337.500	-	-	-	-	-	-	-	397.500	
1.3	Pengembangan Standar Proses	38.149.600	-	369.500	-	-	-	-	-	-	-	41.405.100	
1.4	Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	75.000	-	-	-	-	1.575.000	-	-	-	-	60.000	
1.5	Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah	335.000	-	81.000	9.630.500	-	180.500	-	-	210.000	6.918.500	17.363.500	
1.6	Pengembangan Standar Pengelolaan	5.730.000	-	3.532.000	5.184.650	50.000	-	-	-	36.000	885.000	24.197.550	
1.7	Pengembangan Standar Pembantuan	-	5.136.500	7.217.750	2.585.000	65.000	5.660.000	-	-	-	94.1250	21.548.000	
1.8	Pengembangan dan Implementasi sistem Penilaian	150.000	-	77.500	28.655.850	-	-	570.000	-	-	797.500	30.250.850	
Sub Total Penggunaan Dana		8.841.000	47.077.100	37.852.350	11.538.650	7.711.150	9.754.500	5.660.000	2.325.500	-	570.000	9.602.250	140.932.500

Kebumen 05 Januari 2016
Bendahara BOS.



[Signature]
KRESNI SUMIYANTI, S.Pd
NIP. 19601010 198503 2 019

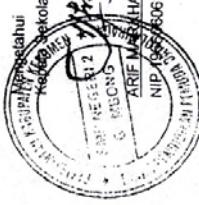
[Signature]
SMP NEGERI 2 GOMBONG
MUHTARAN, S.Pd
NIP. 1969061992031026

Format DOC-KTA
Ditulisi, Si, oleh
diikuti ke Tanda Muliapmen BOS Kab/Rote

REALISASI PENGUNJUAN DANA TIAP JENIS ANGGARAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016
PERIODE TANGGAL: 1 JULI 2015 s/d 31 SEPT 2015 (Triwulan ke - 3)

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 2 GOMBONG
 KECAMATAN : KEBUMEN
 KABUPATEN : JAWA TENGAH
 PROVINSI :

nomor urut	PROGRAM KEGIATAN	Penggunaan Dana BOS									
		Pengembangan Perustakan	Penerimaan Sewa Baru	Kegiatan Pembelajaran dan ekstek	Kegiatan Ujungan dan Ujian	Pembelian Bahan Habis Pakai	Pengeluaran honorarium GITT dan PTT	Pengembangan Protokol Guru	Mencantumkan Siswa Kelas	Pembelian Perangkat Komputer	Banya Untung
1.1	Pengembangan Kompetensi Lulusan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1.2	Pengembangan Standar Isi	16.837.500	6.965.000	47.850.064	-	251.500	-	-	-	-	60.000
1.3	Pengembangan Standar Proses	350.000	-	-	-	-	-	-	-	-	73.904.064
1.4	Pengembangan Pedagogik dan Tenaga Kependidikan	1.080.000	-	300.000	145.000	4.315.000	-	-	-	-	162.500
1.5	Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah	-	-	37.500	5.365.900	-	50.000	1.070.000	460.000	4.168.500	10.546.500
1.6	Pengembangan Standar Pengelolaan	-	-	92.000	1.189.000	13.119.020	361.000	2.830.000	-	-	3.226.500
1.7	Pengembangan Standar Pembelajaran	-	-	37.500	-	-	-	4.246.000	-	-	2.494.300
1.8	Penerapan dan Implementasi sistem Penilaian	18.217.300	6.965.000	48.317.064	26.311.403	4.676.000	2.830.000	6.288.500	1.070.000	1.000.000	5.286.000
Sub Total Penggunaan Dana		63.652.600	13.119.020	13.119.020	-	-	-	-	-	-	9.569.500
											146.211.284



Kebumen 05 Januari 2016
 Bendahara BOS,

[Signature]
ITI BUDIHANDAYANI
 NIP. 19691228 200701 2 016

Formulir BOS-K7a
Ditisi oleh Sekolah
Dikirim ke Tim Manajemen BOS Kab/Kota

REALISASI PENGELUARAN DANA TIAP JENIS ANGGARAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016
PERIODE TANGGAL: 1 Okt 2015 s/d 31 Des 2015 (Tri Wulan ke - 4)

NAMA SEKOLAH
KECAMATAN
KABUPATEN
PROVINSI

SMP NEGERI 2 GOMBONG
 GOMBONG
 KEBUMEN
 JAWA TENGAH

Jenjang Unit	PROGRAM KEGIATAN	Penggunaan Dana BOS											
		Pembangunan Perpuskulan	Penerimaan Siswa Baru	Kegiatan Fakultas dan ekstrakurikuler	Kegiatan Ukuran	Langgaran daring dan luring	Pendidikan Sehat	Pembentukan Karakter PTT	Pembentukan Karakter Guru	Membantu Siswa Miskin	Pembentukan BOS	Pembentukan Ruang Komputer	Beyer Lainya
1.1	Pengembangan Kompetensi Intuisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1.2	Pengembangan Standar Isi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1.3	Pengembangan Standar Proses	-	8.009.000	-	1.053.000	-	-	-	-	-	-	7.427.000	16.489.000
1.4	Pengembangan Perdiklik dan Tenaga Kependidikan	-	-	-	-	-	-	7.450.000	-	2.700.000	-	37.500	10.187.500
1.5	Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah	6.947.000	-	-	1.855.000	23.131.315	-	-	-	4.060.000	1.442.000	37.437.355	
1.6	Pengembangan Standar Pengelolaan	-	-	-	-	5.263.500	-	-	746.000	-	1.520.000	8.579.500	
1.7	Pengembangan Standar Pembayaran	-	-	-	-	5.561.000	6.860.990	1.775.670	-	-	555.000	2.250.000	21.335.990
1.8	Pengembangan dan Implementasi sistem Penilaian	15.000	-	26.558.700	-	-	-	100.000	-	60.000	-	2.450.000	29.243.700
Sub Total Penggunaan Dana	7.022.000	8.009.000	26.558.700	- 837.500	6.650.990	24.401.315	4.245.000	7.500.000	3.506.000	4.515.000	15.176.500	123.273.045	



Kebumen 05 Januari 2016
 Bendakara BOS,

TITI BUDI HANDAYANI
 NIP. 19691228 200701 2 016

LAMPIRAN 6

Kwitansi Pengambilan Barang

KWITANSI

No. Bukti : 23

No. Kode : 1.5.2

SMP NEGERI 2 GOMBONG

Terima dari : **SMP NEGERI 2 GOMBONG**

Banyaknya Uang : **Enam Juta Seratus Tujuh Puluh Dua Ribu Empat Ratus Lima Puluh Lima Rupiah**

Untuk Pembayaran : Belanja alat-alat untuk perbaikan ruang KS, mebeler kelas dll SMP N 2 Gombong

LUNAS TGL. 29 Desember 2015**Jumlah Rp. 6,173,455.00**

Mengetahui/Menyetujui

Kepala Sekolah,



Yang Membayarkan

Bendahara BOS,

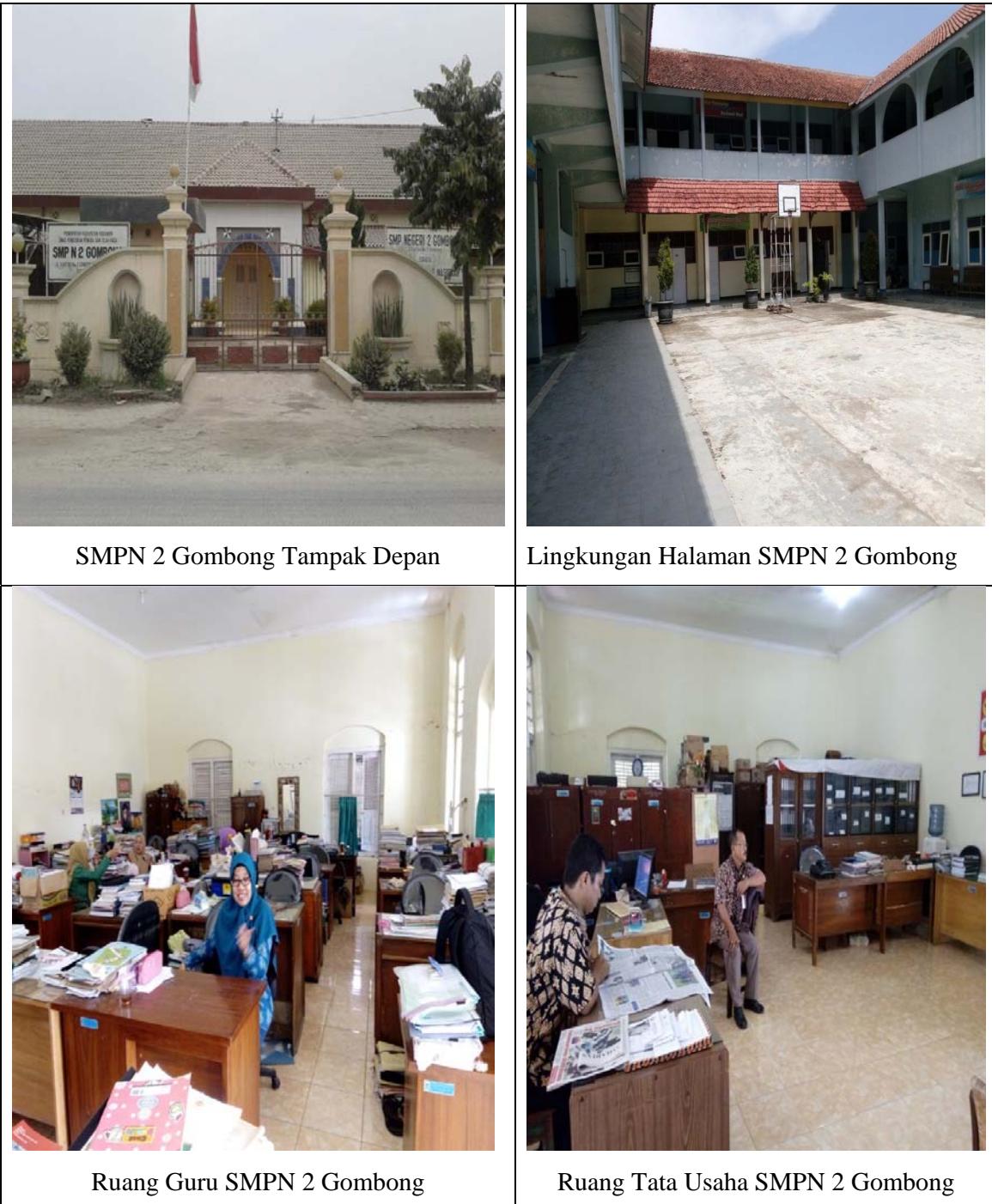
Kebumen, 29 Desember 2015

Yang menerima

TITI BUDI HANDAYANI Nama : Terlampir
 NIP. 19691228 200701 2 016 Alamat :

LAMPIRAN 7

DOKUMENTASI PENELITIAN

DOKUMENTASI



Spanduk Bebas Biaya Pungutan Sekolah



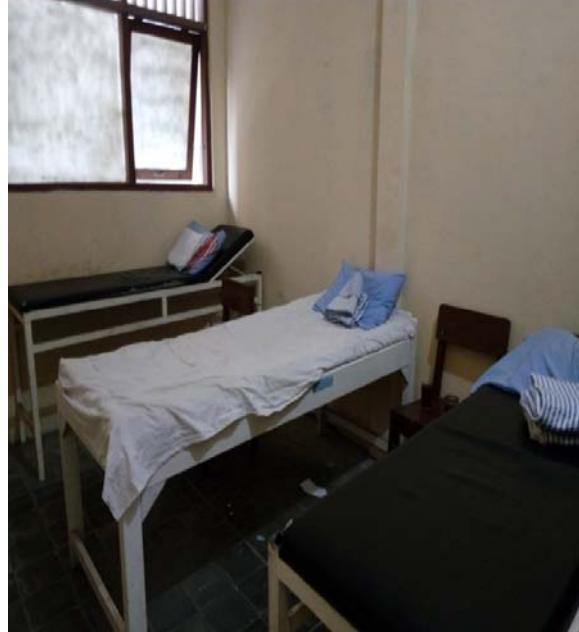
Kejuaraan sekolah dibidang akademik (LCC)



Fasilitas Ruang Kelas



Kondisi Kelas

	
Fasilitas Laboratorium IPA	Fasilitas ruang UKS SMPN 2 Gombong
 <p>KANTIN SEKOLAH SMP Negeri 2 Gombong</p> <p>SMA UNGGUL</p> <ul style="list-style-type: none"> # Cuci Tangan # Pembuatan Kebutuhan SMP 111 Step Free 2022 - 2023 # Graha SMP 1 Semester Bayi 100 Pendukur (Uang Pertama) # Kereta Sepi 1 Tahun (Bayi Yang Bergantian) # Dang Gedung (Bisa Diangkat) # Alat-alat Kesehatan # Bantuan Pendidikan Bagi Siswa Kurang Mampu # Hotspot Area 	
Kantin SMPN 2 Gombong	Parkir Sepeda Siswa

DOKUMENTASI

Penggunaan Dana BOS Untuk Perbaikan Sarpras SMPN 2 Gombong
Tahun Ajaran 2014/2015



Perbaikan WC Siswa Pria dan Wanita

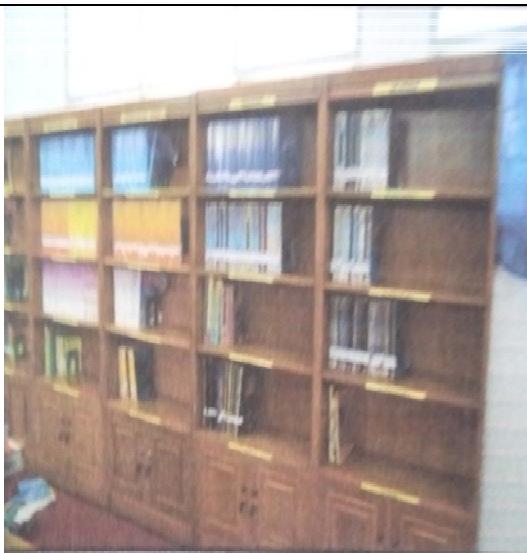
Perbaikan Kamar Mandi Siswa



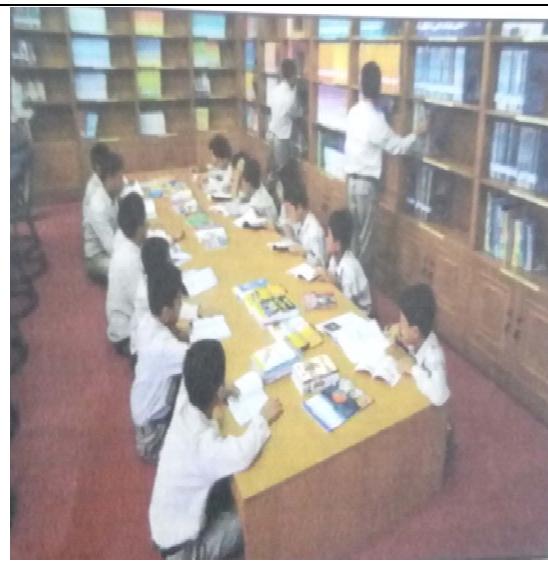
Perbaikan Mushola Sekolah

Perbaikan Perlengkapan Mushola Sekolah





Keadaan Koleksi Buku



Siswa Sedang Berdiskusi Di Perpustakaan



Ruang Baca Siswa



Ruang Multimedia atau Internet

LAMPIRAN 8

SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 23 Februari 2016

Nomor : 074/566/Kesbangpol/2015
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 297/UN.34.18/LT/2016
Tanggal : 15 Februari 2016
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan,maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal :"**MANFAAT DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) TERHADAP UPAYA PENINGKATAN KUALITAS SEKOLAH DI SMP NEGERI 2 GOMBONG KABUPATEN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2015/2016**", kepada:

Nama : TIKA DWI WAHYUNINGSIH
NIM : 12804241005
No. HP/Identitas : 08974412572 / No.KTP 330519690694001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Lokasi Penelitian : Smp Negeri 2 Gombong Jl. Kartini No. 2 Gombong
Kebumen Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 23 Februari s.d 23 Maret 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/peneitian;
 2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
 3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
 4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Bapet/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mempunyai kelentuan tersebut di atas.

Demikian untuk mengetahui maklum-

a.n. KEPALA
BADAN KESBANGPOL
KABUPATEN PAGARNDI KEMASYARAKATAN
PEMERINTAH PAPUA
BAKESBANGPOL
ABIS ARIYANTO, SH. MM
NIP. 19680128 199803 1.003

Tembusan disampaikan kepada YB

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
 2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
 - 3) Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
 Fax : (024) 3549560 E-mail :bpmd@jatengprov.go.id http://bpmd.jatengprov.go.id
 Semarang - 50131

Semarang, 29 Februari 2016

Nomor : 070/1382/2016
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth. Kepada
 Bupati Kebumen
 u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
 Kab. Kebumen

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/0457/04.5/2016 Tanggal 29 Februari 2016 atas nama TIKA DWI WAHYUNINGSIH dengan judul proposal MANFAAT DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) TERHADAP UPAYA PENINGKATAN KUALITAS SEKOLAH DI SMP NEGERI 2 GOMBONG KABUPATEN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2015/2016, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. TIKA DWI WAHYUNINGSIH.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
 Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
 Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN
 NOMOR : 070/0457/04.5/2016

- Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

- Memperhatikan** : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/566/Kesbangpol/2016 tanggal 23 Februari 2016 Perihal : Rekomendasi Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : TIKA DWI WAHYUNINGSIH
2. Alamat : PATEMON RT01/RW03, KEL. PATEMON, KEC. GOMBONG, KAB. KEBUMEN, PROV. JAWA TENGAH
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

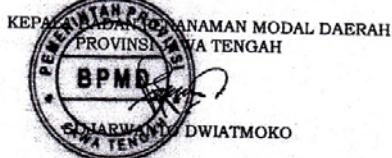
- a. Judul Proposal : MANFAAT DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) TERHADAP UPAYA PENINGKATAN KUALITAS SEKOLAH DI SMP NEGERI 2 GOMBONG KABUPATEN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2015/2016
- b. Tempat / Lokasi : SMP NEGERI 2 GOMBONG, KAB. KEBUMEN, PROV. JAWA TENGAH
- c. Bidang Penelitian : Ekonomi
- d. Waktu Penelitian : 29-02-2016 s.d. 23-03-2016
- e. Penanggung Jawab : Prof. Suyanto, Ph.D
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketstabilitan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 29 Februari 2016





**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311

Kebumen, 01 Maret 2016

Nomor : 071 - 1 / 089 / 2016

Lampiran : -

Hal : Ijin Penelitian

Kepada:

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Gombong
di

T e m p a t

Menindaklanjuti surat rekomendasi Bupati Kebumen nomor 072/589/2016 tanggal 01 Maret 2016 tentang Ijin Penelitian/Survei, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

- | | | |
|---------------------|---|--|
| 1. Nama / NIM | : | TIKA DWI WAHYUNINGSIH / 12804241005 |
| 2. Pekerjaan | : | Mahasiswa UNY Yogyakarta |
| 3. Alamat | : | Jl. Kartini No. 2 Gombong, Kebumen, Jawa Tengah |
| 4. Penanggung Jawab | : | Prof. Suyanto, Ph.D |
| 5. Judul Penelitian | : | Manfaat Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
Terhadap Upaya Peningkatan Kualitas Sekolah Di
SMP Negeri 2 Gombong Kabupaten Kebumen
Tahun Ajaran 2015/2016 |
| 6. Waktu | : | 01 Maret 2016 s/d 23 Maret 2016 |

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan survey/penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- Setelah survey/penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN
Kabid Pemerintahan & Sosial Budaya

Drs. ISNADI, M.A.P.
Penata Tingkat I

NIP. 19770706 199703 1 004

Tembusan : disampaikan kepada Yth.
 1. Kepala Dinas Dikpora Kab. Kebumen
 2. Yang bersangkutan;
 3. Arsip.